

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH ALIYAH
PROGRAM KHUSUS (MAPK) MAN 1 SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

MUNIF ROFI'ATUR ROHMAH

NIM : 12490058

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH ALIYAH
PROGRAM KHUSUS (MAPK) MAN 1 SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

MUNIF ROFI'ATUR ROHMAH

NIM : 12490058

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Munif Rofi'atur Rohmah
NIM : 12490058
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Yang Menyatakan,



Munif Rofi'atur Rohmah
NIM : 12490058

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Munif Rofi'atur Rohmah
NIM : 12490058
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Yang Menyatakan,



Munif Rofi'atur Rohmah
NIM: 12490058



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Munif Rofi'atur Rohmah

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Munif Rofi'atur Rohmah

NIM : 12490058

Judul Skripsi : Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 November 2016
Pembimbing Skripsi,

Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19800324 200912 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Kamis 17 November 2016, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Munif Rofi'atur Rohmah

NIM : 12490058

Judul Skripsi : Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 November 2016

Konsultan

Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19800324 200912 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/ 120 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Program Khusus
(MAPK) MAN 1 Surakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Munif Rofi'atur Rohmah
NIM : 12490058
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 17 November 2016
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I.
NIP.19800324 200912 1 002

Penguji I

Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji II

Drs. H. Mangun Budiyo, M.S.I.
NIP. 19551219 198503 1 001

Yogyakarta, 02 DEC 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

قُلْ يَنْقُومِ أَعْمَلُوا عَلَيَّ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ
لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

“Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan” (Al An’am: 135) ¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara , 1993), hal. 210

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan

Untuk Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

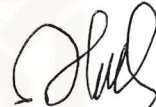
1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.

2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberikan motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Bapak Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi saya ucapkan terima kasih yang telah memberikan bimbingan, dukungan, arahan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
6. Bapak Drs. M. Hariyadi Purwanto, M.Ag, selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian, dan para karyawan MAN 1 Surakarta yang telah membantu dalam penulisan data.
7. Ustadz Abdul Mutolib, M.Ag, selaku Koordinator Kurikulum Program Keagamaan (MAPK) MAN 1 Surakarta, para asatidz dan asatidzah serta para santriwati yang telah membantu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.

8. Ayahanda Abdullah Taflikul Birri, S.Ag, M.M dan Ibunda Siti Nurjanah S.Pd.I, yang telah memberikan kasih sayang, doa dan motivasi dalam mewujudkan cita-cita. Serta adik-adikku tercinta Ulfah Niyala Nurul 'Aini dan Muad Fahmi Abdullah terima kasih atas doa dan dukungannya.
9. Teman-teman Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2012 yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Peneliti hanya bisa mendo'akan semoga semua bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016



Munif Rofi'atur Rohmah
NIM. 12490058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II. LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	
A. Kajian Teori	14
1. Pengertian Manajemen.....	14
2. Pengertian Kurikulum	15
3. Pengertian Pengembangan Kurikulum.....	17
4. Tahap-tahap Pengembangan Kurikulum.....	19
5. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum.....	20
6. Model Pengembangan Kurikulum	25

B. Metode Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Sumber Data Penelitian.....	32
3. Teknik Pengumpulan Data.....	33
4. Uji Keabsahan Data.....	35
5. Teknik Analisis Data.....	36
BAB III. GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH PROGRAM	
 KHUSUS (MAPK) MAN 1 SURAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografis	39
B. Sejarah Berdiri	40
C. Visi dan Misi	43
D. Struktur Organisasi	44
E. Keadaan Guru dan Karyawan	46
F. Keadaan Siswa	50
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	52
H. Desain Kurikulum Program Khusus	56
I. Prestasi Siswa.....	57
J. Alumni MAPK MAN 1 Surakarta	59
BAB IV. MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH	
 ALIYAH PROGRAM KHUSUS (MAPK) MAN 1 SURAKARTA	
A. Eksistensi MAPK MAN 1 Surakarta	61
1. Sejarah MAPK di Indonesia.....	61
2. MAPK MAN 1 Surakarta.....	65
B. Manajemen Pengembangan Kurikulum MAPK MAN 1 Surakarta..	70
1. Diagnosis Kebutuhan	71
2. Merumuskan Tujuan Pendidikan	73
3. Seleksi dan Organisasi Isi	78
4. Seleksi dan Organisasi Pengalaman Belajar	87
5. Evaluasi dan Cara Melakukannya.....	94

BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	96
B. Saran.....	100
C. Kata Penutup	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi MAN 1 Surakarta.....	44
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Nama Wakamad dan Koordinator MAN 1 Surakarta.....	45
Tabel 2 : Daftar Tingkat Pendidikan, Jumlah dan Status Guru MAN 1 Surakarta	47
Tabel 3 : Data Pegawai Administrasi.....	48
Tabel 4 : Daftar Pengajar MAPK MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.....	48
Tabel 5 : Jumlah Peserta Didik MAPK MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.....	51
Tabel 6 : Daftar Kondisi Sarana dan Prasarana MAN 1 Surakarta.....	53
Tabel 7 : Daftar Prestasi Siswa MAPK MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.....	57
Tabel 8 : Data Alumni MAPK MAN 1 Surakarta yang Melanjutkan Studi di Luar Negeri.....	59
Tabel 9 : Struktur Kurikulum Program Kegiatan Pembelajaran Pagi	79
Tabel 10 : Struktur Kurikulum Pembelajaran Tutorial Sore	82
Tabel 11 : Jadwal Pembelajaran Siswa Program Khusus Keagamaan	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Izin penelitian
Lampiran V	: Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
Lampiran VI	: Hasil Wawancara
Lampiran VII	: Catatan Lapangan
Lampiran VIII	: Jadwal Mata Pelajaran MAN 1 Surakarta
Lampiran IX	: Daftar Nama dan Kode Guru MAN 1 Surakarta
Lampiran X	: Jam Kegiatan Belajar Mengajar MAN 1 Surakarta
Lampiran XI	: Denah Ruang Kelas MAN 1 Surakarta
Lampiran XII	: Brosur PPDB MAN 1 Surakarta
Lampiran XIII	: Jadwal Kegiatan Asrama Putri MAPK MAN 1 Surakarta
Lampiran XIV	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XVI	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran XVII	: Sertifikat PLP 1
Lampiran XVIII	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XIX	: Sertifikat ICT
Lampiran XX	: Sertifikat IKLA
Lampiran XXI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XXII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XXIII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XXIV	: Foto Lokasi dan Kegiatan Siswa MAPK MAN 1 Surakarta
Lampiran XXV	: <i>Curriculum Vitae</i>

ABSTRAK

Munif Rofi'atur Rohmah, Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap manajemen pengembangan kurikulum Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta yang masih mempertahankan model dan pola pendidikan MAPK dengan kurikulum nasional dan pengembangan melalui program tutorial serta kegiatan pondok pesantren (asrama), sehingga MAPK MAN 1 surakarta masih tetap eksis sampai sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta dan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pengembangan kurikulum di MAPK MAN 1 Surakarta meliputi diagnosis kebutuhan, pengembangan tujuan pendidikan, pengembangan isi kurikulum, pengembangan pengalaman belajar, serta evaluasi kurikulum Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi nonpartisipant, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian: 1) alasan MAPK MAN 1 Surakarta masih tetap bertahan dan eksis sampai sekarang: a) adanya dukungan yang kuat dari berbagai pihak, antara lain pimpinan madrasah, para pengelola MAPK dan asrama serta dukungan para alumni, b) kurikulum yang dikembangkan dinilai telah berhasil menghadirkan pendidikan Islam yang berkualitas, c) istilah nama MAPK masih digunakan sebagai marketing, d) adanya keinginan untuk eksis, e) dibukanya kelas internasional, f) masih dibutuhkannya lulusan yang menguasai ilmu keagamaan, g) pembelajaran yang ada di MAPK MAN 1 Surakarta dinilai berhasil menghasil prestasi siswa siswi, h) semangat peserta didik untuk belajar dan keinginan memiliki kemampuan berbahasa arab secara lancar. 2) manajemen pengembangan kurikulum MAPK MAN 1 surakarta meliputi: pengembangan diagnosis kebutuhan, pengembangan tujuan pendidikan, pengembangan kurikulum menggunakan kurikulum 2013 dan pengembangan melalui program tutorial dan kegiatan pondok pesantren, pengembangan pengalaman belajar, dan pengembangan evaluasi kurikulum.

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum, Program Khusus Keagamaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu tolok ukur perkembangan suatu bangsa. Kemajuan suatu pendidikan diukur dari mutu lulusannya. Seberapa baik mutu output suatu lembaga pendidikan, sebesar itu pula kualitas lembaga pendidikan tersebut. Sementara itu, proses pendidikan tidak akan berjalan lancar tanpa diatur oleh kurikulum yang sesuai dengan keadaan pada tempat proses pendidikan tersebut berlangsung. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan perlu di kembangkan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Sebab, kurikulum adalah landasan utama bagaimana suatu pendidikan dijalankan dan dikembangkan, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Kurikulum sebagai salah satu komponen penting pada lembaga pendidikan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan isi pengajaran, mengarahkan proses mekanisme pendidikan, tolok ukur keberhasilan dan kualitas hasil pendidikan.¹

Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah, maka pengelolaan teknis operasional penyelenggaraan pendidikan menjadi tanggung jawab dan wewenang pemerintah daerah. Tanggung jawab pemerintah pusat dalam penyelenggaraan pendidikan adalah menetapkan standar-standar penyelenggaraan pendidikan dasar, antara lain

¹ Fauzan, *Kurikulum Pendidikan Islam; Sebentuk Analisis Terhadap Kurikulum Pendidikan Di Dayah Mudi Semalanga Bireuen*, (Aceh:Sefa Bumi Persada, 2013) ,hal. 6

mencakup standart isi kurikulum, standart kompetensi lulusan, standart pengelolaan, standart pendidik dan tenaga kependidikan, standart sarana dan fasilitas belajar, standart pembiayaan, serta standart penilaian proses dan hasil belajar peserta didik.²

Salah satu imbas dari adanya kebijakan otonomi daerah adalah munculnya otonomi pendidikan. Menurut Djohar, otonomi daerah memberikan konsekuensi upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi tanggung jawab daerah. Meskipun demikian, maka tidak berarti daerah harus selalu banyak terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan. Daerah dapat memikirkan hal-hal: mencarikan model yang cocok dengan pendidikan daerahnya, memfasilitasi dana, prasarana dan sarana pendidikan, dan menyiapkan pedoman pendidikan bagi sekolah yang membutuhkan. Sedangkan penyelenggaraan pendidikan sepenuhnya diserahkan kepada setiap sekolah, dengan membentuk dewan pertimbangan sekolah yang memikirkan kemajuan sekolah. Dewan pertimbangan sekolah (DPS) dapat terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa, orang tua siswa dan masyarakat, yang memiliki kewajiban untuk menentukan segala sesuatu yang diperlukan sekolah, sedangkan kepala sekolah lebih besar tugasnya untuk melaksanakan kebijakan yang telah dirumuskan oleh DPS. Garis struktural kedinasan kepala sekolah lebih dominan terkait dengan kegiatan administrasi. Struktur organisasi demikian untuk menghindari terjadinya kekuasaan kepala sekolah

² Zainal Arifin, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Diva press, 2012), hal. 11

dan pimpinan di atasnya dalam menentukan kebijakan pendidikan di setiap sekolah.³

Otonomi pendidikan memberikan peluang bagi sekolah, khususnya guru, untuk melakukan pengembangan kurikulum sesuai dengan konteks sekolah masing-masing. Hal ini dilakukan agar sekolah dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik sesuai dengan lingkungannya, misalnya lingkungan petani, pedagang, pengusaha, dan lain-lain.⁴

Kurikulum merupakan syarat mutlak dan ciri utama pendidikan sekolah atau pendidikan formal, sehingga kurikulum adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses pendidikan dan pembelajaran setiap praktek pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, baik aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) maupun keterampilan (psikomotorik). Untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi tersebut perlu adanya bahan atau materi yang disampaikan melalui proses pembelajaran dengan menggunakan metode dan media yang cocok dengan karakteristik bahan pelajaran.

Sistem pendidikan yang dijalankan pada zaman modern ini tidak mungkin tanpa melibatkan keikutsertaan kurikulum. Karena didalamnya tersimpul segala sesuatu yang harus dijadikan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan. Bahkan banyak pihak menganggap kurikulum sebagai “rel” yang menentukan kemana pendidikan diarahkan. Kurikulum menentukan jenis dan kualitas pendidikan serta pengalaman yang memungkinkan para lulusan

³ Djohar, *Pengembangan Pendidikan Nasional Menyongsong Masa Depan*, (Yogyakarta: Grafika Indah, 2006), hal. 230

⁴ Zainal Arifin, *Pengembangan Manajemen...*, hal. 13

memiliki wawasan yang global. Dan pengembangan kurikulum adalah proses yang tiada henti untuk dilakukan. Jika tidak maka kurikulum akan menjadi tertinggal oleh perkembangan zaman dan kehidupan yang sangat pesat. Oleh karena itu makin cepat perubahan dalam masyarakat, maka akan semakin sering diperlukannya penyesuaian kurikulum.⁵

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36 ayat 1 disebutkan bahwa “pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Sedangkan dalam pasal 3 disebutkan, bahwa “tujuan pendidikan nasional adalah pemberdayaan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, (memiliki nilai dan sikap), sehat, berilmu, cakap, kreatif, (berilmu pengetahuan), mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab (kecakapan psikomotorik).⁶

Dari pasal tersebut jelas terlihat bahwa kompetensi yang dimiliki siswa kurang lebih sesuai tujuan pendidikan. Dimana potensi tersebut akan lebih mudah diaplikasikan pada peserta didik mulai pada usia dini, sehingga akan berdampak nyata pada kedewasaan mereka dalam berfikir. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam pendidikan yang sudah berubah, bahwa setiap pengembangan sekolah diserahkan kepada kepentingan dan kemampuan sekolah masing-masing. Oleh karena itu, dalam era desentralisasi pendidikan, akan terjadi berbagai variasi dan jenis kurikulum

⁵ S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 4

⁶ Anonim, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Republic Indonesia, 2003), hal. 4

pada setiap satuan pendidikan atau sekolah, karena masing masing mengembangkan kurikulum, sehingga antara satu sama lain boleh jadi berbeda. Namun demikian, perbedaan ini tetap berpedoman pada Standart Nasional Pendidikan (SNP/PP. No. 19 tahun 2005) sehingga kemasn kurikulum yang berbeda ini pada akhirnya akan bermuara pada visi, misi dan tujuan yang sama yang diikat oleh SNP.⁷

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor 73 Tahun 1987, pemerintah membuka program khusus keagamaan di Madrasah Aliyah, yang dikenal dengan Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK), program ini sebagai upaya untuk penyempurnaan kurikulum hasil SKB tiga Menteri 1975, utamanya pada Madrasah Aliyah program pilihan ilmu-ilmu agama. Muatan kurikulum program MAPK didominasi materi agama dengan perimbangan 70% pendidikan agama (meliputi Qur'an Hadist, Aqidah Akhlaq, Sejarah dan Kebudayaan Islam, Bahasa Arab dan lain-lain). Dan 30% pendidikan umum (sebagaimana terdapat pada sekolah umum seperti PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan lain-lain). Berbanding berbalik dengan muatan kurikulum MA.⁸

Tujuan dibukanya MAPK ini sebenarnya untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang agama Islam sesuai dengan tuntutan pembangunan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan pada Madrasah Aliyah. Disamping itu, tujuan dibukanya MAPK juga untuk

⁷ E. Mulyasa, *Implemenrasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2010), hal. 2

⁸ Muhammad Kosim, *Jurnal Tadris:Madrasah Di Indonesia (Pertumbuhan dan Perkembangan)*, Volume 2 nomor 1. 2007, hal. 53

menyiapkan lulusannya agar memiliki kemampuan dasar yang diperlukan bagi pengembangan diri sebagai ulama yang intelek dan untu menyiapkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar sebagai calon mahasiswa IAIN atau PTAI lainnya termasuk calon mahasiswa di Universitas di Timur Tengah.⁹ Penyelenggaraan pendidikan bersifat *Boarding School* semua siswa di asramakan selama mengikuti program, dengan titik tekan pada penguasaan literatur Arab.¹⁰

Sebagai realisasi program MAPK, pemerintah menunjuk sejumlah MAN yang telah ada sebagai penyelenggara, pada tahap awal (1987/1988) ditunjuk 5 MAN sebagai penyelenggara MAPK yaitu: MAN Padang Panjang Sumatera Barat, MAN Ciamis Jawa Barat, MAN Yogyakarta, MAN Ujung Pandang, dan MAN Jember Jawa Timur. Tahap berikutnya tahun (1990/1991) ditunjuk lagi 5 MAN sebagai penyelenggara yaitu: MAN Banda Aceh, MAN Lampung, MAN Banjarmasin, MAN Mataram, dan MAN Solo.¹¹

Dalam penyelenggaraan MAPK, pemerintah telah merubah nama dan kurikulum sebanyak 3 kali, pada tahun 1994 nama MAPK dirubah menjadi MAK (Madrasah Aliyah Keagamaan). Pada tahun 2004 MAK berubah menjadi jurusan IAI (Ilmu Agama Islam). pada 2007 merubah program IAI menjadi Program Keagamaan. Perubahan MAK menjadi program keagamaan

⁹ Nunu Ahmad An Nahidl, *Spectrum Baru Pendidikan Madrasah*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan , 2010), hal.363

¹⁰ Muhammad Kosim, *Jurnal Tadris:Madrasah di Indonesia...*, hal. 54

¹¹ *Ibid.*, hal.54

secara nasional telah menghapuskan sistem pendidikan model MAPK dan mengembalikan jurusan ilmu agama Islam di madrasah seperti tahun 90-an.¹²

Berdasarkan keputusan pemerintah yang telah menghapuskan model MAPK dengan mengantinya menjadi program keagamaan secara nasional. Namun di MAN 1 Surakarta keberadaan MAPK masih tetap eksis dan dipertahankan baik model, pola dan namanya. Model dan pola pendidikan MAPK MAN 1 Surakarta dinilai berhasil menghadirkan pendidikan Islam yang berkualitas terlihat pada prestasi yang diraih oleh siswa-siswi MAPK dalam berbagai lomba di bidang keagamaan maupun bahasa serta para alumni yang bisa melanjutkan pendidikan ke luar negeri, dan tentunya ada alasan lainnya. Program keagamaan pada MAN 1 Surakarta dikelola dengan model MAPK dan diberi nama program khusus.

Dalam mempertahankan model dan pola pendidikan MAPK tentunya tidak terlepas dari manajemen atau pengelolaan yang dilakukan oleh MAN 1 Surakarta itu sendiri, baik dalam hal perencanaan dan pengorganisasian kurikulum dan pembelajaran yang dilakukan, pengembangan kurikulum yang dilakukan, peran pimpinan dalam menggerakkan personilnya, dan pengawasan terhadap kegiatan dan hasil yang telah dicapai, serta dalam hal input, proses dan outputnya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, bahwa pengembangan kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih

¹² Hasil wawancara dengan Ustadz Abdul Mutolib, Koordinator kurikulum MAPK Surakarta, pada 11 Maret 2016

lanjut mengenai Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta yang menjadi salah program unggulan di MAN 1 Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengapa Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta tetap bertahan sampai sekarang?
2. Bagaimana Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui alasan Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta tetap bertahan sampai sekarang.
- b. Mengetahui Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Menambah pengetahuan yang kaitannya dengan manajemen pengembangan Kurikulum pada lembaga pendidikan Islam. selain itu, Penelitian ini juga berguna dalam menambah wawasan dalam dunia pendidikan.

b. Secara Praktis

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Manajemen Pengembangan Kurikulum di lembaga pendidikan Islam
- 2) Menjadi pedoman atau masukan untuk lembaga pendidikan Islam yang ingin mengelola manajemen pengembangan kurikulum.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan MAPK MAN 1 Surakarta dalam mengelola kurikulum guna pengembangan yang lebih lanjut.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran dari beberapa penelitian sebelumnya, peneliti telah mendapatkan tema yang relevan dengan tema yang akan diteliti, diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Siti Zulfatun Khasanah dengan judul “Pengembangan Kurikulum di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun pelajaran 2014/2015, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2015. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum SMP MBS Yogyakarta jika dianalisis menggunakan teori pengembangan Hilda Taba, meliputi: (a)

diagnosis pertumbuhan dengan pertimbangan visi misi sekolah, aspirasi Stakeholder, kebijakan pemerintah, serta kebijakan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM), (b) merumuskan tujuan pendidikan berdasarkan pendidikan nasional, tujuan kurikuler, dan tujuan institusional, (c) seleksi dan organisasi isi pembelajaran di SMP MBS mengacu pada KTSP. (d) dalam seleksi dan organisasi pengalaman belajar SMP MBS dikembangkan dengan bentuk pengelolaan belajar dan ruang belajar, metode pembelajaran serta program kegiatan dan program pengembangan diri (*life skill*), (e) dalam evaluasi pembelajaran, SMP MBS menggunakan 3 teknik, yakni teknik tes tulis, tes lisan dan tes praktik, teknik observasi dan teknik penugasan.¹³

Kedua, Skripsi yang ditulis Gesang Setyo Aji dengan judul “Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dengan sistem program plus di SD Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen kurikulum PAI dengan sistem program plus di SD Muhammadiyah Sukonandi tidak jauh beda dengan manajemen kurikulum PAI di sekolah lain yang meliputi kegiatan perencanaan (meliputi penyusunan berbagai program yaitu menyusun rencana kerja sekolah, pengembangan silabus, menyusun rencana kerja sekolah dan RPP sebagai konsekuensi penguatan KTSP), pengorganisasian (terdiri dari pengorganisasian pendidik/ guru dan bahan ajar), pelaksanaan (menerapkan

¹³ Siti Zulfatun Khasanah, “Pengembangan Kurikulum di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun pelajaran 2014/2015, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015, hal. 90

prinsip keterpaduan antara orang tua) dan evaluasi kurikulum (evaluasi formal dan informal).¹⁴

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Zaeni dengan judul “Pengembangan Kurikulum di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyah Umbulharjo Yogyakarta”, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum di pondok pesantren salaf Al-Luqmaniyah berjalan setahap demi setahap dan masih berpijak pada referensi kontemporer untuk menatap masa depan secara bijak berdasarkan keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Hanya saja referensi induk imam madzab tidak terdaftar dalam format kurikulum dan pengembangan referensi kitab fikih kontemporer belum seoptimal berdasarkan tujuan pendidikan yang diharapkan.¹⁵

keempat, Tesis yang ditulis oleh Stamma Amin dengan judul “Manajemen Pengembangan kurikulum berwawasan global pada program Khusus Kelas Internasional (KKI) STAIN Salatiga”, program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2015. Kesimpulan dari hasil tesis ini menunjukkan bahwa langkah langkah yang digunakan dalam mengembangkan kurikulum berwawasan global STAIN Salatiga adalah: *diagnosis of needs, situational analysis*, menentukan pengalaman belajar, menetapkan topic pembelajaran dan alokasi waktu, pemberian nama dan pengorganisasian mata kuliah serta penetapan bobot SKS. Adapun model yang digunakan dalam

¹⁴ Gesang Setyo Aji, “Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dengan sistem plus di SD muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta”, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suanna Kalijaga, 2014, hal.. 111

¹⁵ Ahmad Zaeni, *Pengembangan Kurikulum di Pondok Salaf Al Luqmaniyah Umbulharjo Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009, hal. 110

pengembangan kurikulum berwawasan global adalah perpaduan antara model *administrative (line staff)* dan model *demonstration*. Adapun untuk implementasi kurikulum, metode yang dipakai adalah *exposition learning*, *group learning*, *project based learning*, dan *integrated learning*. Evaluasi pembelajaran yang dipakai yaitu sistem PAP dan PAN serta sistem portofolio.¹⁶

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu yang relevan diatas, maka dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitian. Persamaan penelitian terletak pada objek penelitian yaitu tentang kurikulum. Sedangkan perbedaan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan penelitian kali ini yaitu dalam penelitian ini difokuskan pada Manajemen Pengembangan Kurikulum MAPK yang merupakan program unggulan yang mengadopsi kurikulum nasional dengan sistem pendidikan pondok pesantren.

E. Sistematika Pembahasan

Gambaran untuk memberikan penjelasan secara utuh terhadap isi penelitian ini, maka perlu disusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari penjabaran latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu serta sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori dan Metode Penelitian. Dalam bab ini, terdiri dari kajian teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Selanjutnya pada

¹⁶ Stamma Amin, “*Manajemen Pengembangan Kurikulum Berwawasan Global pada Program Kelas Khusus Internasional (KKI) STAIN Salatiga*”, Tesis, Yogyakarta: Program pascasarjana UIN sunan Kalijaga, 2015, hal. 144

bagian metode penelitian, menjelaskan jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB III Gambaran Umum MAPK MAN 1 Surakarta, yang terdiri dari Letak dan Keadaan Geografis, sejarah berdiri, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Karyawan, Keadaan Siswa, keadaan sarana dan Prasarana, Desain Kurikulum, Prestasi Siswa, dan alumni MAPK MAN 1 Surakarta.

BAB IV Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta, yang terdiri dari: eksistensi MAPK MAN 1 Surakarta dan Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta.

BAB V Penutup, yang terdiri dari simpulan, saran-saran dan kata penutup. Skripsi ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka, curriculum vitae, serta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian serta menganalisis hasil penelitian terhadap manajemen pengembangan kurikulum Madrasah Aliyah program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta. Maka peneliti dapat menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan MAPK MAN 1 Surakarta masih tetap bertahan dan eksis sampai sekarang, diantaranya:
 - a. Adanya dukungan yang kuat dari berbagai pihak, antara lain pihak pimpinan madrasah, para pengelola MAPK dan asrama, serta dukungan para alumni MAPK. Baik yang terjun langsung sebagai pengajar maupun Pembina asrama, maupun yang mendukung luar baik secara moril, spirituil, dan materil.
 - b. Kurikulum yang dikembangkan, model pendidikan dan tradisi MAPK yang digunakan dinilai berhasil menghadirkan pendidikan Islam yang berkualitas. terlihat dari prestasi siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta baik di bidang akademik maupun non akademik.
 - c. Istilah nama MAPK Surakarta masih digunakan sebagai marketing, meskipun secara nomenklatur payung hukum sudah tidak ada MAPK, adanya Program Keagamaan MAN 1 Surakarta.
 - d. Adanya keinginan untuk eksis, sehingga MAPK MAN 1 Surakarta merekrut guru-guru yang mempunyai kualifikasi yang dibutuhkan di

MAPK MAN 1 Surakarta dan diutamakan alumni. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas mutu pembelajaran.

- e. Dibukanya kelas internasional, sebagai strategi untuk eksistensi perkembangan zaman, dengan tantangan dan peta persaingan yang berbeda.
 - f. Masih dibutuhkan lulusan MAPK yang menguasai ilmu keagamaan.
 - g. Pembelajaran yang ada di MAPK MAN 1 Surakarta dinilai telah berhasil menghasilkan prestasi siswa-siswi serta output dari MAPK MAN 1 Surakarta.
 - h. Semangat peserta didik MAPK MAN 1 Surakarta untuk belajar dan keinginan untuk memiliki kemampuan berbahasa arab secara lancar.
2. Dalam pengembangan kurikulum Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta, langkah-langkah yang diambil adalah:
- a. Diagnosis kebutuhan, beberapa pertimbangan MAPK MAN 1 Surakarta dalam mengembangkan kurikulum diantaranya: 1) Visi dan misi MAPK MAN 1 Surakarta (menyiapkan peserta didik yang berakhlakul karimah dan memiliki keahlian di bidang keilmuan Islam), 2) Membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk dapat menggali potensi serta mengembangkan diri sebagai kader ulama dan intelektual muslim yang berwawasan global, 3) Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk praktek bahasa Arab dan Inggris, 4) Mengembangkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai bekal untuk menghadapi dunia global, 5) Membekali siswa dengan keahlian di

bidang agama Islam, 6) Kebijakan pemerintah, 7) Kemampuan Sumber Daya Manusia. Pertimbangan-pertimbangan tersebut dijadikan acuan dalam melakukan diagnosis kebutuhan peserta didik disesuaikan dengan visi dan misi MAPK MAN 1 Surakarta yang menggunakan sistem berasrama yang bertujuan untuk mencetak ulama ahli agama yang mampu bersaing di dunia global.

- b. Merumuskan tujuan pendidikan, yaitu melakukan rumusan tujuan pendidikan meliputi: 1) tujuan nasional yaitu tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 dalam bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan, 2) tujuan institusional, yaitu tujuan yang ingin dicapai yang sudah dirumuskan sesuai visi dan misi MAPK MAN 1 Surakarta, 3) tujuan kurikuler, yaitu rumusan standart kompetensi lulusan dari MAPK MAN 1 Surakarta dan 4) tujuan instruksional, yaitu pengembangan pada setiap mata pelajaran yang diserahkan kepada guru bidang studi.
- c. Seleksi dan organisasi isi kurikulum menggunakan kurikulum standart nasional yaitu kurikulum 2013 dan pengembangan melalui program tutorial dan kegiatan pondok pesantren. Kurikulum Madrasah Aliyah Program Khusus Keagamaan menggunakan kurikulum terintegrasi, sehingga kurikulumnya meliputi pembelajaran siang dan malam hari. Pembelajaran di MAPK MAN 1 Surakarta terbagi dalam tiga macam kegiatan pembelajaran, yaitu: 1) pembelajaran pagi (formal)

merupakan pembelajaran terstruktur dengan kurikulum acuan standart nasional sesuai ketetapan pemerintah, bahasa pengantar untuk mata pelajaran agama pada pembelajaran pagi menggunakan bahasa arab. 2) tutorial sore merupakan pembelajaran terstruktur untuk pengembangan bahasa arab dan inggris serta pendalaman kajian kitab keislaman. 3) kegiatan asrama merupakan kegiatan pembinaan peserta didik di bidang akademik, spiritual, kebahasaan, dan keorganisasian yang di koordinir oleh organisasi santri di bawah bimbingan Pembina asrama.

- d. Seleksi dan organisasi pengalaman belajar yang terdiri dari: 1) pengembangan bentuk pengelolaan belajar, karena menggunakan sistem asrama, MAPK MAN 1 Surakarta merancang pembelajaran mulai dari pagi bangun tidur sampai malam hari menjelang tidur, 2) metode pembelajaran yang dikembangkan dikelas dengan strategi mengkombinasikan metode kurikulum 2013 yang disebut *saintific approach* dengan metode kajian teks kitab, sedangkan metode pembelajaran diasrama menggunakan metode penggabungan antara pondok modern dengan pondok salaf, 3) kegiatan pengembangan diri meliputi pengembangan bahasa arab dan inggris (*muhadloroh, tasji'ul loghoh, muhadatsah*), serta kegiatan seni (*kaligrafi, hadroh, tilawatil qur'an*), 4) pengembangan program kegiatan luar diantaranya: *outing class, rihlah lughowiyah, expedition, rihlah hasyimi, english camp*.
- e. Evaluasi kurikulum dilaksanakan untuk menilai hasil belajar siswa terhadap materi belajar yang telah diberikan. Evaluasi kurikulum

dilaksanakan dalam bentuk ulangan harian dan penugasan, ujian akhir semester dan tengah semester, serta ujian nasional dan ujian madrasah. Hasil evaluasi kurikulum MAPK MAN 1 Surakarta dijadikan *feedback* untuk perencanaan kurikulum selanjutnya, dan untuk mengetahui aspek pembelajaran yang perlu ditingkatkan atau dirancang ulang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penilaian dan kesimpulan mengenai manajemen pengembangan kurikulum Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta, maka peneliti menyampaikan saran diantaranya:

3. Bagi madrasah diharapkan agar memaksimalkan pengembangan kurikulum MAPK MAN 1 Surakarta yang akan diberikan selanjutnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan MAPK MAN 1 Surakarta agar keberadaan MAPK MAN 1 Surakarta masih tetap eksis untuk kedepannya.
4. Perlu adanya semangat guru-guru MAPK MAN 1 Surakarta dan Pembina asrama dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.
5. Bagi peserta didik, diharapkan mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar di MAPK MAN 1 Surakarta.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat beserta Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penulisan

skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca serta dunia pendidikan pada umumnya. Selanjutnya, peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapat imbalan yang jauh lebih baik dari Allah SWT. Aamiin yaa Robbal'amin.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- An Nahidl, Nunu Ahmad, *Spectrum Baru Pendidikan Madrasah*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan keagamaan, 2010.
- Arifin, Zainal, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arifin, M & Barnawi, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Arikunto, Suharsini, *Manajemen penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bhineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993.
- Departemen Agama RI, *profil Madrasah Aliyah Keagamaan*, Direktorat jnederal kelembagaan Agama Islam, 1998/1999.
- Djohar, *Pengembangan Pendidikan Nasional Menyongsong Masa Depan*, Yogyakarta: Grafika Indah, 2006.
- Fauzan, *Kurikulum Pendidikan Islam; Sebentuk Analisis Terhadap Kurikulum Pendidikan Di Dayah Mudi Semalanga Bireuen*, Aceh: Sefa Bumi Persada, 2013.
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan pembelajaran pendidikan agama Islam*, bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Jakarta: Ar- ruzz Media, 2013.

- Keputusan Jenderal Direktur Pendidikan Islam Nomor 1293 Tahun 2016 Tentang Juknis Penyelenggaraan Program Keagamaan di Madrasah Aliyah.
- Khozin, Wahid *dkk*, *Sinopsis Kajian Pendidikan Agama dan Keagamaan 2006-2009*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010.
- MKPD, Tim Pengembang, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Moleong L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mudlofir, Ali, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum KTSP dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Mulyasa, E, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Nasution, S, *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan.
- Permendiknas Nomor 42 Tahun 2007 tentang Standart Sarana dan Prasarana.
- Rais, Rahmat, *Modal Sosial Sebagai Strategi Pengembangan Madrasah (studi pengembangan Madrasah pada MAN 1 Surakarta)*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2009.
- Ramayulis, *Sejarah Pendidikan Islam; napaktilas Perubahan Konsep, fflsafat dan Metodologi Pendidikan Islam, dari Era Nabi SAW Sampai Ulama Nusantara*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran; Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Soetopo, Hendyat dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum; Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: alfabeta, 2013.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi aksara, 2005.

- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Taba, Hilda, *Curriculum Development Theory and Practice*, New York: Warcont and World, 1962.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Yamin, Moh, *Manajemen Mutu Kurikulum pendidikan*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Yulaelawati, Ella, *Kurikulum dan Pembelajaran; Filosofi, Teori, dan Aplikasi*. Bandung: Pakar Raya, 2004.
- Zaenul Fitri, Agus, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam: Dari Normatif-Filosofis Ke Praktis*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Skripsi, Tesis dan Hasil Penelitian

- Aji, Gesang Setyo, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dengan sistem plus di SD Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Amin, Stamma, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Berwawasan Global pada Program Kelas Khusus Internasional (KKI) STAIN Salatiga*, Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Khasanah, Siti Zulfatun, *Pengembangan Kurikulum di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015.
- Kosim, Muhammad, *Jurnal Tadris: Madrasah di Indonesia (Pertumbuhan dan perkembangan)*, volume 2 nomor I, 2007.
- Zaeni, Ahmad, *Pengembangan Kurikulum di Pondok Salaf Al Luqmaniyah umbulharjo Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Zulfa, Norma Chunnah, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan: Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah program Keagamaan MAN 1 Surakarta*, Volume 1, Nonor 2, 2013.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KJ.MPI/PP.00.9/110/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 12 April 2016

Kepada Yth. :
Zainal Arifin, M.S.I.
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 19 November 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Munif Rofi'atur Rohmah
NIM : 12490058
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM DI
MADRASAH ALIYAH PROGRAM KHUSUS (MAPK)
SURAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an, Dekan
Ketua Program Studi MPI

Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 195904101985031005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Munif Rofi'atur Rohmah
Nomor Induk : 12490058
Jurusan : MPI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM DI MADRASAH ALIYAH PROGRAM KHUSUS (MAPK) SURAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 April 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 April 2016

Ketua Program Studi MPI

Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005

Lampiran III



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
 YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
 Tanggal : 14 April 2016
 Waktu : 10.30
 Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Zainal Arifin, M.S.I.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Munif Rofi'atur Rohmah Tanda Tangan
 Nomor Induk : 12490058
 Jurusan : MPI
 Tahun Akademik : 2015/2016
 Judul Skripsi : MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM DI MADRASAH ALIYAH PROGRAM KHUSUS (MAPK) SURAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN	
1.	12490053	Aeni Rokhmatus Misa	1.	2. 3. 4. 5. 6.
2.	12490059	Imroatul Karimah	2.	
3.	12490068	Ratna Hestiana	3.	
4.	12490079	Siti Nur Khasanah	4.	
5.	12490056	Nadzisatul Munawaroh	5.	
6.	12490062	Solihuddin Arif	6.	

Yogyakarta, 14 April 2016

Moderator

Zainal Arifin, M.S.I.
 NIP. 19800324 200912 1 002

Lampiran IV



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
Jl. DI. Panjaitan Nomor : 7 Telp. (0271) 630123 Fax. (0271) 630124
SURAKARTA
57133

Nomor : 070/ 2507 /Set./2016
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian

Surakarta, 14 Juni 2016

Kepada
Yth. Kepala MAN. 1 Surakarta
Di
SURAKARTA

Memperhatikan Rekomendasi dari :

1. Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 070/1722/04.5/2016
Tanggal : 13 Mei 2016
2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Surakarta
Nomor : 086/PEN/V/2016
Tanggal : 16 Mei 2016
3. Kantor Kesbangpol Kota Surakarta
Nomor : 070/592/V/2016
Tanggal : 16 Mei 2016

Dengan ini kami memberikan ijin dan harap saudara memberikan pelayanan kepada :

Nama : MUNIF ROFI'ATUR ROHMAH
NIM : 12490058
Status : Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Progdil : Manajemen Pendidikan Islam.

Untuk mengadakan Penelitian :

Lokasi : MAN. 1 Surakarta
Waktu : Sejak dikeluarkan surat ini s.d 14 September 2016
Judul : MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM DI MADRASAH ALIYAH PROGRAM
KHUSUS (MAPK) SURAKARTA

Dengan catatan :

1. Tidak menyimpang dari ketentuan Bappeda Kota Surakarta dan Kantor Kesbangpol Kota Surakarta.
2. Mahasiswa Yang bersangkutan menyampaikan laporan setelah selesai pelaksanaannya.

Demikian harap menjadikan maklum.

a.n. KEPALA DINAS DIKPORA
KOTA SURAKARTA
Sekretaris



Tenbusan :

1. Ka. Dinas Dikpora Kota Surakarta
Sebagai laporan
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ka. Bidang Pendidikan Menengah
Dinas Dikpora Kota Surakarta
4. Sdr. MUNIF ROFI'ATUR ROHMAH
Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lampiran V

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Pedoman Wawancara Koordinator Kurikulum MAPK MAN 1 Surakarta
1. Apa latar belakang diadakannya MAPK?
 2. Pada tahun berapa MAN 1 Surakarta mengadakan program MAPK?
 3. Mengapa MAPK Surakarta tetap bertahan sampai sekarang?
 4. Bagaimana minat siswa masuk ke MAPK?
 5. Seperti apa strategi pemasaran MAPK Surakarta?
 6. Bagaimana pengelolaan di MAPK Surakarta?
 8. Kurikulum apa yang digunakan di MAPK untuk sekarang ini?
 9. Bagaimana penyusunan kurikulum di MAPK Surakarta ?
 10. Seperti apa struktur penyusunan kurikulum di MAPK Surakarta?
 11. Siapa saja pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum MAPK Surakarta?
 12. Bagaimana manajemen pengembangan kurikulum di MAPK Surakarta?
 13. Apa landasan pengembangan kurikulum di MAPK surakarta?
 14. Bagaimana sosialisasi pengembangan kurikulum di MAPK Surakarta?
 15. Bagaimana bentuk kurikulum MAPK Surakarta sebelum dikembangkan?
 16. Bagaimana bentuk kurikulum MAPK Surakarta setelah dikembangkan?
 17. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum di MAPK surakarta?
 18. Bagaimanakah implemetasi kurikulum MAPK Surakarta?
 19. Bagaimana tenaga pendidik yang ada di MAPK?
 20. Adakah pelatihan untuk guru MAPK Surakarta?
 21. Seperti apa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru?
 22. Apakah ada out door learning?
 23. kebutuhan apa saja yang menjadi pertimbangan dalam pengembangan kurikulum di MAPK?
 24. Bagaimanan seleksi dan organisasi isi kurikulum MAPK Surakarta?

25. Bagaimana seleksi dan organisasai pengalaman belajar kurikulum MAPK Surakarta?
26. Bagaimana evaluasi kurikulum dan cara untuk melakukannya?
27. Bagaimana implikasi manajemen pengembangan kurikulum MAPK Surakarta?
28. Apa dampak yang terjadi setelah adanya pengembangan kurikulum yang dilakukan di MAPK Surakarta?
29. Adakah kendala dalam pengembangan kurikulum MAPK Surakarta?
30. Bagaiaman kompetensi lulusan yang diharapkan oleh MAPK Surakarta?

B. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (yang diwakilkan oleh waka Humas)

1. Bagaiaman sejarah berdirinya MAPK di MAN 1 surakarta?
2. Apa alasan MAPK Surakarta masih tetap bertahan sampai sekarang?
3. Bagaimana sikap masyarakat sekitar terhadap kehadiran MAPK Surakarta?
4. Selain program MAPK, program apa saja yang terdapat di MAN 1 Surakarta?
5. Apa perbedaan Program MAPK dengan program lain yang ada di MAN 1 Surakarta?
6. Apa visi, misi dan motto MAN 1 surakarta?
7. Adakah visi, misi dan motto khusus dari MAPK?
8. Bagaimana bentuk struktur organisasi? Dan bagaimana pembagian struktur tugas dan tanggung jawab?
9. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa dalam data terakhir?
10. Apa saja sarana dan prasaran yang diberikan sekolah untutk menunjang pembelajaran? Dan bagaimana manajemen pengadaan sarana dan prasarana?
11. Bagaimana manajemen SDM di MAPK Surakarta?
12. Adakah bentuk pembinaan guru atau SDM yang dilakukan?
13. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengelola MAPK?
14. Aadakah kendala dalam pengelolaan MAPK Surakarta?

15. Bagaimana bentuk pengembangan kurikulum di MAPK Surakarta?
16. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum di MAPK Surakarta?
17. Bagaimana tanggungjawab kepala sekolah terhadap implementasi kurikulum di MAPK?
18. Seperti apa bentuk prestasi yang diraih MAPK dalam hal akademik maupun non akademik?
19. Seperti apa harapan lulusan dari MAPK Surakarta?

C. Pedoman wawancara Pembina asrama MAPK MAN 1 Surakarta

1. Apa alasan masih eksisnya MAPK di MAN 1 surakarta?
2. Seperti apa jadwal kegiatan diasrama?
3. Bagaimana model pembelajaran diasrama?
4. Adakah kendala ketika pelaksanaan kegiatan diasrama?
5. Apakah ada keterkaitan antara KBM pagi, sore dan diasrama?
6. Bagaimana peran Pembina asrama dalam pelaksanaan kurikulum?
7. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran di asrama?
8. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di asrama MAPK?
9. Bagaimana peminat peserta didik MAPK setiap tahunnya?
10. Bagaimana bentuk pembinaan siswa ketika diasrama?

D. Pedoman wawancara Guru MAPK MAN 1 Surakarta

1. Bagaimana bentuk implementasi kurikulum di MAPK Surakarta?
2. Bagaimana peran guru dalam implementasi kurikulum MAPK Surakarta?
3. Bagaimana tanggung jawab guru terhadap pelaksanaan kurikulum di dalam kelas?
4. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum di MAPK?
5. Seperti apa model pembelajaran di MAPK Surakarta?
6. Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran di MAPK Surakarta?

7. Seperti apa buku panduan yang digunakan dalam KBM di MAPK Surakarta?
8. Adakah keterkaitan KBM pagi, sore dan di asrama?
9. Apa saja sarana dan parsarana yang diberikan sekolah untuk menunjang KBM di MAPK Surakarta?
10. Adakah kendala dalam implemetasi kurikulum di MAPK Surakarta?
11. Adakah kendala dalam pengelolaan siswa?



PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

A. Observasi

1. Letak geografis MAPK MAN 1 Surakarta
2. Situasi dan kondisi lingkungan madrasah beserta asrama di MAPK
MAN 1 Surakarta
3. Kondisi dan keadaan sarana dan prasarana (gedung, bangunan, asrama,
kelas, laborototium dan lain-lain)
4. Bentuk kegiatan di asrama putrid MAPK MAN 1 Surakarta

B. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MAPK/MAN 1 Surakarta
2. Visi dan misi MAPK/MAN 1 surakarta
3. Struktur Organisasi
4. Data Guru dan Karyawan
5. Data siswa MAPK MAN 1 Surakarta
6. Kurikulum MAPK MAN 1 Surakarta
7. Data Prestasi siswa MAPK MAN 1 surakarta
8. Data Sarana dan Prasarana
9. Data Studi Alumni MAPK MAN 1 Surakarta
10. Jadwal Kegiatan di Asrama

Lampiran VI

HASIL WAWANCARA I

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Mei 2016

Waktu : 09.30 WIB

Tempat : Ruang Guru gedung MAPK MAN 1 Surakarta

Narasumber : Ustadz Abdul Mutolib, M.Ag (Koordinator Kurikulum Program Keagamaan MAN 1 Surakarta)

Peneliti : Apa latar belakang diadakannya MAPK?

Narasumber : Latar belakang secara makro yaitu kondisi peta dakwah atau keulamaan pada zaman itu, jadi MAPK itu didirikan tahun 89 kalo gak salah secara umum ya, itu oleh menteri agama munawir sadzali karena melihat ketika itu melihat langkanya orang yg faqih ahli agama yang betul betul menguasai sumber ajaran islam dari teks bahasa arab khususnya, karena ketika itu evaluasi terhadap alumni IAIN banyak yang tidak bisa baca kitab, terkait dengan itu maka menteri agama munawir sadzali merealisasi adanya MAPK yang ingin menciptakan kader ulama plus yang memiliki wawasan luas dan global memiliki kemampuan keulamaan yang sesuai yaitu bisa bahasa arab bisa baca kitab kuning mampu mengali sumber sumber islam dari kitab kitab turrosh atau kitab-kitab klasik. Kemudian berdirilah MAPK, sebelum itu ada jurusan agama. Nah jurusan agama dinilai kurang mmpu menghasilkan itu, nah jurusan agama pun blm mampu mengasilkan yang bisa bahasa arab sehingga banyak sarjana agama tetapi tidak memiliki kemampuan baca kitab. kemudian di MAN 1 Surakarta sendiri, jadi dulu MAPK itu 5 pertama kali. 5 itu tahap pertama tahun 89 jember, jogjakarta, padang panjang, aceh, sama martapura. Lalu tahap kedua solo, oh maaf-maaf tahap pertama itu jogja, ciamas, padang panjang, jember, kemudian aceh martapura salah satu dari itu, kemudian

tahap kedua solo, yang kedua ada lima, solo, jombang, malang, martapura atau aceh dan Palembang. Solo itu berdirinya tahun 90 di SK nya tahun 89. Secara tahun akademik /tahun pembelajaran tahun 90. Jadi ketika itu MAPK itu ada dua alternatif secara kembangan berdiri sendiri atau menjadi bagian dari pada MAN. Ada yang berdiri sendiri seperti ciamis, terutama yang swasta biasanya. Yang swasta itu berdiri sendiri. Jadi seperti diciamis itu ada MAPK nya, madrasah aliyah darusalam. Atau jombang itu darul ulum atau mambaul ulum gitu, ada MAPK ada aliyahnya. Atau di Jawa Tengah, banyak itu MAPK al hikmah MAPK nurul huda. Kalo swasta biasanya berdiri sendiri kalo yang negeri itu jadi satu dengan MAN secara kelembagaan kemudian mengalami berbagai perubahan MAPK sampai tahun 94 kalo gak salah, 94 itu ketika menteri berganti menjadi menteri tarmidzi taher dirubah, dimasifkan kalo ini kan program khusus. Khusus itu hanya 5 provinsi. Jadi itu khusus kayak insan cendekia. Karena dinilai berhasil kemudian uji coba itu dimasifkan, maka munculkan MAKN kalo gak salah tahun 94. MAKN itu madrasah keagamaan tidak lagi khusus itu siapaun boleh mendirikan asal berasrama. Punya sistem asrama. Jadi sistem MAPK diadopsi menjadi MAKN, kemudian ada juga dievaluasi kurikulum, kurikulumnya memang lebih kejurusan diniyah Kalo MAKN. Kalo MAPK itu porsi mata pelajaran umum agak banyak . terutama dikelas 1 tapi ketika MAKN itu kurang hanya tinggal mapel-mapel seperti PKN bahasa indonesia matematika kalo di MAPK dulu masih ada sejarah ada pendidikan pancasila pendidikan kewarganegaraan itu PKN dan ada fisika da kimia tapi MAKN sudah gak belajar fisika kimia, lalu ketika ada perubahan undang-undang sisdiknas kalo gak saah tahun 2003 ini ada kesahan payung hukum pendidikan ada undang-undangnya otomatis segala bentuk pendidikan itu harus mangacu pada undang-undang, sehinga nama MAKN direposisi tidak ada

MAKN. Diundang-undang MAKN kaitannya keterampilan , yang namanya madrasah madrasah hanya ada madrasah aliyah dan madrasah aliyah keterampilan hanya dua , sedangkan madrasah aliyah keagamaan gak ada, sehingga ssecara nomenklatur tidak ada payung hukumnya. Kalo berdiri sendiri maka masuk kejurusan agama, PAI dulu namanya,. Namanya pendidikan keagamaan. Tapi itu jurusan dari madrasah aliyah seperti IPA, IPS bahasa dan keagamaan.

Peneliti : Trus namanya jadi apa ustadz?

Narsumber : Ya program keagamaan, jadi secara hokum tidak bisa MAKN berdiri sendiri tapi kalo keterampilan bisa, madrasah aliyah keterampilan bisa satu tok, tapi kalo makn tidak bisa atau MAPK tidak bisa, tidak ada payung hukumnya sehingga yang swasta swasta ada MAPK berdiri sendiri sekarang tidak ada melebur lagi menjadi program atau jurusan. Jadi itu. Kemudian terkait dengan mengapa MAPK Surakarta masih bertahan sampai sekarang? Secara nomenklatur sudah tidak ada MAPK, tadi sudah saya jelaskan payung hukum sudah tidak ada kemudian payung hukum tidak ada dan mengikut kurikulum dari jurusan keagamaan, nah yang ada istilah MAPK Surakarta itu hanya istilah marketing sebetulnya, karena sudah dikenal jadi label itu sudah dikenal oleh masyarakat dan masih diakui maka kita menggunakan istilah MAPK dalam dunia masyakarat, tapi dalam nomenklatur dalam surat -urat dalam raport gak ada itu MAPK, adanya madrasah aliyah negeri programnya keagamaan.

Peneliti : Berarti namanya masih program khusus, kalau diijazah program keagamaan?

Narsumber : Iya, kalo di ijazah madrasah aliyah, dibawahnya program keagamaan, program IPA, IPS, nah itu kita yang program keagamaan.

Peneliti : Ustadz kan tdi namanya yang pertama MAPK?

Narasumber : MAKN, IAI sebelum KTSP waktu KBK sebelum IAI, setelah KTSP namanya program keagamaan

Peneliti : Nah mulai MAPK lagi kapan ustadz?

Narasumber : Gak ada, kan jadi gak ada istilah MAPK lagi, istilah MAPK itu masih kita pakai dalam hal komunikasi sosial

Peneliti ; Marketingnya ya ustadz?

Narasumber : Nah iya, terkenalnya MAPK missal dalam brosur jurusan keagamaan dalam kurung (MAPK) jadi itu hanya didunia marketing karena memang sistemnya masih kita pakai sistem berasrama msh kita pakai kemudian ee pembelajaran berbahasa arab bukunya bahasa arab masih kita pakai meskipun konten kurikulumnya, struktur kutikulumnya nya mengikuti perkembangan kurikulum nasional. KBK ya ikut KBK KTSP ya ikut KTSP sekarang k13 juga ikut k13. jadi kalo dijelaskan k13 versi arab. Hehe.. Jadi istilah sekarang tetap bertahan ya bertahan ruhnya MAPK bertahan. sistem yang kita kembangkan dari MAPK tradisinya masih kita kembangkan secara kelembagaan resmi nomenklatur dibirokrasi sudah tidak ada.

Peneliti : Ada alasan lain tidak ustadz kenapa MAPK Surakarta masih eksis sampe sekarang gitu ustadz?

Narasumber : Oo.... Kalau itu yang pertama karena kita masih menggunakan marketing. Memang kita masih meneruskan jadi dulu ada edaran tidak boleh buka lagi..... ya kita tetap meskipun nanti jadinya jurusan raportnya program tapi kita marketingnya tetep kita buka MAPK .pada tahun 2006 ada edaran dari dirjen bahwa sekolah-sekolah yang memiliki program keagamaan pada tahun ini tidak boleh membuka lagi itu ada, tapi kita tetep membuka itu dengan startegi secara nomentlatur secara hokum tetap ikut pemerintah tapi sistem karena itu seiring dengan perkembangan desentralisasi pendidikan jadi sejak era desentarlisasi pendidikan entah itu dalam bentuk muatan local pengembangan keunggulan local macem-

macem ya udah gak ada sekolah berbasis asrama, nah itu punya peluang itu kita dengan tidak merubah nama, sedangkan MAPK lain itu misalnya di Jawa Timur ketika itu tutup ya tutup yang masih buka sini sama padang panjang setau saya. Emang ada factor lain ya kenapa MAPK msh eksis itu kesinambungan dari pada SDM juga. Ada pengalaman misalnya di Jogjakarta, meskipun di Jember sebelum ada edaran tidak boleh buka itu Jember sudah mati suri Jogja juga demikian, yak karena tadi ketika perubahan manajemen, perubahan generasi, ya tergantung sumber daya yang ada disitu mendukung gak, kemudian perubahan guru misalnya apalagi nih guru kan dari pemerintah kadang-kadang satu sekolah itu dapat guru agama yang kualifikasi MAPK gak ada atau strategi kelembagaan misalnya Di sekolah lain yang namanya lembaga lembaga sekolah itu ada kepek ada waka . waka itu ada 4 yang sesuai dengan pedoman dari pemerintah atau menteri pendidikan atau kemenag satu waka kurikulum dua waka kesiswaan tiga waka humas yang keempat waka sarpras. ketika kita tidak membaca peluang ini ya sudah tidak ada yang ngurusin, nah sejak dulu ada yang namanya waka keagamaan dalam rangka untuk eksistensi ini, kelembagaannya kita upayakan untuk struktur itu. sekarang waka keagamaan tidak ada tapi koordinator keagamaan tetep ada. Kan eedinamika sekarang itu yang berkembang di internal kita waka itu harus kembali kepada 4 karena ada kaitannya dengan sertifikasi karena ada sertifikasi sekarang, maka yang itu gak dipakai sertifikasi oke kembali ke 4 tetapi tetap ada koordinator PK ada koordinator boarding, itu dari segi struktur. Kemudian dari segi SDM kita merekrut guru-guru yang alumni .jadi sejak dulu memang karena ada kemauan untuk eksis, kita harus membuat suatu tim gerakan atau suatu action ya memang harus berani, satu merekrut guru-guru yang punya kualifikasi meskipun bukan PNS dan diutamakan alumni. banyak guru-guru yang program keagamaan non PNS

meskipun seiring berjalannya waktu ada namanya program penegrian dari pemerkasan, yg sudah lama mengabdikan sehingga banyak yg menjadi PNS. Kalo gak ada itu ya sampe sekarang belum PNS. Karena sampai sekarang masih itu kebijakan itu, alumni yang dari timur tengah dari mesir, ya ada yang pergi ada yang datang tanpa itu tak bisa. terkait dengan SDM jadi kalo struktur nya ada SDM nya gak ada gak bisa, SDM ada strukturnya gak ada gak jalan. Ini strategi dari situ kita semua masih berkembaag dan kenapa alumni? alumni kan punya hiroh jadi meskipun tentu keberadaan itu naik turun tantangan keberadaanya termasuk kenapa sekarang kita buka kelas internasional secara nomenklatur gak ada itu kita bedakan dengan sekolah bertaraf internasional itu dari segi program kelas internasional itu hanya strategi untuk esistensi dengan perkembangan zaman yang berbeda. Dengan tantangan yg berbeda dengan peta persaingan yang berbeda. Dulu gak ada boarding sekarang ada boarding persaingan internal harus si sikapi persaingan eksternal harus disikapi tanpa itu ya akan tergilas, jdi misalnya internal kalo gak gitu ya tergilas degan boarding, kita ingin semua hidup, seperti sekarang pendaftar boarding lebih banyak ya wajar di UIN membuka jurusan umum akan lebih banyak karena sifat keilmuannya ya to? Sifat keilmuan sifat jurusan yang banyak diminati oleh masyarakat tentu yang umum yang sains boarding itu sains nah ketika kita misalnya memadukan persaingan degan boarding apa? yang harus kita tonjolkan adalah hal hal yang terkait degnan keboardingna kan gak mungkin bersaing dengan boarding di bidang bidang agama .nah tentang tadi kelas internasional fasilitas kenyamanan pelayanan kemampuan bahasa inggris sisi persaingan dengan pondok pesantren apa? Ya kemampuan dibahasa arab dan baca kitab Karena itu hal hal dari pada program.

Peneliti : Bagaimana minat peserta didik masuk MAPK?

Narasumber : Minatnya naik turun, meskipun secara afraid belum sesuai dengan yang kita harapkan kalo dibandingkan dengan MAPK turun jelas, MAPK dulu gak ada sainganya. Karena dulu emang program nasional, daya dukungnya banyak support sistemnya memenuhi, kalo di era makin naik turun itu, ya ada kecenderungan misalnya tahun kemarin ada naik dari pada tahun sebelumnya, naik turun. Cuma ada satu analisa saja sebenarnya yg bikin turun itu diantaranya keberadaan boarding artinya konsumen itu banyak pilihan masuk MAN, kalo dulu ingin masuk MAN yang asrama pilihannya Cuma PK iya to? Ibaratnya kita eh itu ada warung situ jualan soto ya kita kesoto tp skrng ada ayam bakar kok ya saya milih ayam bakar. Nah itu adalah satu yg dulu konsumen yang secara tradisi sekolahnya ke PK ya itu ada pilihan. Ya tentunya membuat berkurang, tapi kalo pertahunnya macem-macem, tahun sebelumnya dengan tahun kemarin itu banyak tahun sebelumnya naik

Peneliti : Ada tidak strategi khusus menarik peminat peserta didik?

Narasumber : Ada, tapi itu bukan khusus itu jamak untuk dilakukan, misalnya kita mengundang sekolah sekolah ditingkat bawah untuk mengenalkan kita itu jamak dilakukan semua program melakukan, PK ada MAPK fair, boarding ada placenta, program umum ada try out, itu strategi kita memberi beasiswa. Kemudian strategi kedua kita melalui web, medsos, dengan era sekarang ya, kemudian strategi ketiga ada beasiswa, keempat kita mendorong dan menghidupkan anak anak kita sebanyak event. Jadi termasuk CDR kan strategi untuk mengenalkan kemasyarakatan bahkan sekarang ada pengajian umum yang melibatkan masyarakat, kegiatan-kegiatan yang menunjukan kepada masyarakat itu diadakan untuk strategi. Sebenarnya masih banyak langkah-langkah yang kita belum lakukan terkait dengan dana dan terkait dengan struktur. Yang

struktur kita, misalnya saya yang program nya terbatas, semetara itu kok di humas sementara humas itu selama itu jarang terkait dengan PK.

Wawancara selanjutnya pada pukul 13.00

Peneliti : Untuk pengelolaan MAPK itu seperti apa ustadz?

Narasumber : Sebagiaman saya katakan tadi MAPK itu satu lembaganya satu, jadi ada strukturnya dari kurikulum nanti ada koordinator PK, kemudian ada sarprasnya satu dari sarpras ada pembantu sarpras itu bagian asrama, kemudian ada kepala asrama itu membawahi PK dan boarding, itu kalo dulu pernah ketika ada waka keagamaan zamannya munif itu waka namanya wakil kepala itu asrama itu dibawah waka keagamaan. Sekarang waka keagamaan tidak ada wakanya tinggal empat saya dibawah kurikulum koordinator kurikulum, kemudian waka asrama dibawah kesiswaan. tahun kemarin langsung kepala sekolah itu kan kebutuhan, situasional bisa berubah ubah efektivitas kerjanya lo. jadi pengelolaanya ya bagian dari pada man 1 jadi mapk menjadi sub sistem dari sistem MAN 1 surakarta secara keseluruhan

Peneliti : Kan yang digunakan kurikulum sekarang kan k13 ya tadz untuk penusunan kurikulumnya itu seperti apa tadz?

Narasumber : Kurikulum 13 dengan KTSP itu ada yang sama ada yang beda. dalam ha, kalo KTSP itu kedokumen kurikulum itu dibagi dokumen KTSP secara umum dokumen induknya, jadi sekolah ini seperti apa visi misinya ada dokumen KTSP 1. kemudian ada dokumen KTSP 2 yang di guru, meliputi silabi, RPP, dokumen KTSP itu,sekarang penyusunan kurikulum kalo diKTSP umum itu oleh stakeholder pengelola. ada kepek ada sekolah ada komite unsure unsure yang ada kemudian penyusunan kurikulum itu mnegacu pada kurikulum nasional. wewenang sekolah adalah menyusun berdasarkan ketetapan dikurikulum nasional lalu buat

program-programnya dan mungkin melakukan program tambahan penguatan dan sebagainya, apalagi yang berasrama itu kurikulum diasrama kegiatan asrama itu disusun oleh sekolah. kemudian kurikulum oleh guru sekarang k13 guru tinggal membuat RPP, karena silabi itu kalo k13 itu yang bikin pemerintah, meskipun dilapangan kadang silabi ada yang belum ada dari pusat, itu kan kenyataannya itu kan silabi dibikin oleh pemerintah guru tinggal bikin yang namanya tencana pembelajaran atau RPP.

- Peneliti : Berarti yang terlibat penyusunan kurikulum stakeholder tadi tadz
- Narasumber : Iya kalo kurikulum kepek wakakur ada unsure kepala unsure kantor ada unsur guru ada unsure komite, jadi sekolah ini visi misinya apa? kemudian program startegisnya apa jadi rencana stategisnya apa untuk kedepan buat program kan disitu.
- Peneliti : Berarti visi misi MAPK itu satu dengan MAN 1 kan?
- Narasumber : Iya satu dengan MAN 1, dulu pernah sendiri ketika itu karena sekarang udah berkembang jadi satu, meskipun bisa dibikin visi misi sendiri tapi dianggap masih sama kan visi MAN di buat sedemikian mungkin sehingga mencakup semua program. tinggal kita yang desain kurikulum di PK itu seperti apa kita susun
- Peneliti : Untuk pengorganisasian kurikulum itu seperti apa tadz?
- Narasumber : Sistemnya sistem organisasi kurikulum mencakup apa yang kita struktur megacu pada kurikulum nasional, kemudian celah celah mana yang kita kembangkan namanya kurikulum nasional itu adalah acuan minimal, namanya aja standart nasional artinya sekolah itu sudah dianggap standar nasional dia harus mengacu pada standar nasional dari pemerintah. lalu kita kembangkan entah itu keunggulan local seperti PK itu to kalo berdasarkan srtuktur itu ada sekian mapel, beban belajar ada sekian jam kalo gak salah 50 berapa sekian jam per minggu, lalu kita kembangkan dari mapel misalnya yang kita kembangkan terkait dengan satu kebahasaan, dua pendalaman kajian kitab, kurikulum yang ritten. Kan

kurikulum ada dua ada ritten ada hiden. ritten kurikulumnya ya pengembangan bahasa kajian kitab dalam konsep tutorial atau pembelajaran sore dan pembelajaran diasrama, jadi pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi tiga, satu pembelajarn pagi dari jam 07-14.45 yang k13 itu, setelah itu pembelajaran sore ada dua jam, kemudian setelah itu ada aktivitas diasrama. Entah habis magrib, setelah isya atau pagi. Jadi secara umum pembelajaran kita bagi menjadi tiga. Meskipun kadang kadangkita punya startegi dipagi itu kita disisipin yan non kurikulum nasional, karena misalnya ada secara kurikulum nasional misalnya jam itu tiga jam jadi dua jam tentu materi pelajaran yang sifatnya bisa dipelajari sendiri, itu tingkat kebijakan local yang kita butuhkan. sebagaimana mungkin di SMA yang mungkin ditambahi matematika nya nah itu kebijakan local

Peneliti : Kebutuhan peserta didik apa yang menjadi pertimbangan dalam melakukan pengembangan kurikulum?

Narsumber : Kalo di MAPK yag dikebangakan adalah kornya kor kurikulum itu artinya PK itu keagamaan, jadi kuliafikasi orng yang ahli agama untuk tingat aliyah ini, kor namanya jadi harus mneguasai ini, sehingga misalnya kurikulum nasional bahasa arab satu jam kita anggap kurang kita tambah. itu namanya satu berdasarkan kor kurikulum dari jurusan keagamaan. yang kedua adalah kebutuhan global atau perkembangn global meskipun jurusan keagamaan tapi didunia global membutuhkan apa? IT bahasa inggris mendukung karena standart anak ank kita itu yang kita bangun adalah ahli agama yang tidak hanya tingkat local tapi tingkat nasional dan spesifik lagi menjadi dosen dosen atau berkiprah di organisasi keagamann yang levelnya tidak hanya local yang memiliki kemampuan global itu menjadi pertimbangan kenapa bahasa inggris harus banyak atau kenapa ada kelas internasionalnya itu karena bahasa inggris trus yang ketiga dari

kemampuan SDM, jadi ketika ini banyak ahli di bidang fiqih ya tentu jam fiqih lebih banyak misalnya itu kan kemampuan SDM kita. jadi jadi pertimbangan yang ketiga.

Peneliti : Untuk seleksi dan organisasi kurikulum MAPK itu bagaimana ustadz?

Narasumber : Ya selama ini kita hanya berdasarkan tiga hal tadi. Jadi kita menyeleksi berdasarkan itu.

Peneliti : Untuk seleksi pengalaman belajar siswa ustadz? Peserta didik kan berbeda beda ustadz, kebutuhannya juga berbeda beda.

Narasumber : Eee... kita tidak, karena kurikulum kita itu sudah diarahkan, kita tidak memberikan kurikulum peserta didik yang beragam tidak. Tetapi kita mengarahkan peserta didik yang masuk itu sesuai dengan kurikulum yang kita kembangkan. Makanya sejak KTSP itu pun kan mestinya penjurusan di kelas 2, kita kelas satu udah penjurusan. Ketika seleksi ada wawancara minat gak? Kemudian ada potensi, anak ini tidak potensi keagamaan tidak kita ambil. Potensi agama, bahasa arab, bahasa inggris baru terakhir matematika, karena matematika itu kita anggap sebagai eee.. ilmu yang indicator kecerdasan, .transfer of learning. Jadi matematika itu mewakili kecerdasan.

Peneliti : Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum yang ada di MAPK Surakarta itu seperti apa ustadz?

Narasumber : Satu mengevaluasi dengan perkembangan global atau perkembangan user perguruan tinggi atau perkembangan global yang kedua mengevaluasi pengalaman belajar siswa dalam hal misalnya anak ini kok kelas 3 tidak bisa membaca kitab oh berarti konten pembelajarannya qowaid perlu ditambahi seperti itu, ini kok bahasa inggrisnya kok anak-anak uwas UN kok banyak salah yang reading berarti perlu pembelajaran reading gitu misalnya. Dulu ada kritikan anak-anak sekarang PK nulis arab banyak yang salah lo

- ngomongnya pinter tapi nulisnya banyak yang salah. Kemudian ada pelajaran ta'bir tahriri jadi itu dari pengalaman belajaran anak
- Peneliti : Dalam pengembangan kurikulum di MAPK itu ada kendala tidak ustadz?
- Narasumber : Oh ada, sifatnya micro dan macro. Yang makro adalah perubahan kurikulum yang terlalu sering jelas itu membutuhkan pemahaman system yang tidak mudah jadi sering kali kurikulum sudah berjalan guru guru belum paham belajar lagi itu tidak hanya setahun dua tahun tapi 10 tahun lebih gurur guru belum paham, yang kedua masih makro ya persoalan kebijakan pemerintah yang kurang memperhatikan pelatihan kurikulum ini sangat minim, pelatihan kan butuh dana ini kan sangat minim terus system pemerintah selama ini kadang kadang satu kurikulum baru bayangkan guru guru kadang dilatih sekali dua kali rata rata lo ya paham dimana dia . kan rata2 ya, kadang kadang ada guru yang dilatih terus menerus ada yang gak sama sekali, sehingga kadang kadang setiap perubahan kurikulum itu lagunya lagu lama, ngarang coro bodo. jadi KBK kurikulum berbasis kompetensi maksudnya adalah bahwa siswa itu betul betul bukan knowledge tetapi kompetensi maka berkembang system penialain system yang berbasis kelas atau dikenal dengan istilah apa itu namanya penilaian yang otentik.yang betul betul menilai kompetensi anak kts itu sebenarnya pengembangan dari KBK dan k13 itu e KTSP ditambah dengan penguatan dibidang namanya pola pikir ilmiah k13 kan itu yang ditekankan. bagaimana pembelajaran itu mengadapsi system berfikir ilmiah, anak bertanya, memperbanyak anak bertanya, mengamati, kemudian membuat sesuatu eskperimen, kemudian bisa mempresentasikan hasil ekspreminnya itu kan yang baru dari KBK, selebihnya adalah bagian dari KTSP tapi itu ujungnya guru sama nanti, yang dinilai sama, menilainya,

sistem nilainya kalau gak paham hanya muncul diraport ini afeksi ini kognitif ini suatu kendala yang perlu kita control

Peneliti : Kalau implikasi dari manajemen pengembangan kurikulum apa ustadz?

Narasumber : Kalau baik akan baik kalo gak ya enggak. Tergantung SDM, ada daya dukung dari pemerintah internal madrasah . jadi tidak ada ada dukung tidak bisa, satu kendala lagi karena kita itu terkait anggaran jadi masalah. karena anggaran harus berebut karena rumah bersama, kadang bisa dapet kadang gak bisa dapet kan kita itu namanya bertarung dirapat penyusunan anggaran kadang kadang berebut jadi sehingga pengelola backgroundnya dari jurusan a akan lebih berorientasi pada a dan b akan berorientasi ke b.

Peneliti : Ada tidak ustadz, pembinaan untuk guru MAPK?

Narasumber : Ya ada pembinaan tapi dari MAN kalo sendiri ya pembinaan kan umum paling rapat rapat evaluasi, tapi ada yang sendiri juga ada tapi istilah nya ada penataran ada disuruh MGMP ya ada tapi kalo khusus ya paling rapat rapat evaluasi

Peneliti : Untuk sosialisai kurikulum yang dikembangkan itu bagaimana ustadz?

Narasumber : Ya sosialisasi melalui satu rapat rapat ,ada perubahan kurikulum apa kalo kepada guru ya kalo kepada siswa ya kita sampaikan ke pengumuman pengumuman perubahan bahkan kalo saya masuk kelas perubahan kurikulum saya sampaikan dan guru juga gitu system penilaian akan disampaikan oleh guru

Peneliti : Ustadz acuan materi pembelajaran dari mana sumbernya seperti buku arab ?

Narasumber : Pada prinsipnya KTSP dan k13 sumber pembelajarn dari berbagai sumber baik buku apapun nah kurikulum 13 itu kan kontekstual learning ya bahkan benda hidup lingkungan itu sumber belajar. Cuma ya tentu bukan berrati tidak ada buku ya kalo bicara buku teks itu banyak buku ajar kita bikin secara mandiri

- Peneliti : Adakah outdoor class?
- Narasumber : Ada outing class namanya
- Peneliti : Seperti apa ustadz bentuknya, ya macam macam tergantung pelajaran nya pembelajaran bahasa arab ekspedisi pengunjung kelas kelas internasional, kemudian kita rangkum outing class dengan study tour jadi satu misalnya study tour sekaligus outing classing misalnya satu kunjungan ke perguruan tinggi, kunjungan kemalang kaligrafi kemudian bahasa inggris ke pare. Ada dulu lembaga kursus bahasa arab ada disunan ampel supaya tau pengembangan bahasa arab, misalnya terkait dengan jurnalistik pernah ke jawa pos itu tergantung
- Peneliti : Untuk metode pembelajaran di MAPK itu seperti apa ustadz?
- Narasumber : Kalo untuk metode kita mengkombinasikan menggunakan antara metode kurikulum k13 yang disebut dengan saintific apporch dengan metode kajian teks kitab karena ini punya karakter sendiri karena tujuan kita ingin mengajari anak untuk mengali dari sumber asli maka pembelajaran bahasa arab tentu disini pembelajaran arab karena kan ini bahasa arab kan bahasa asing, dan ada kombinasi pembelajaran teks dalam kajian itu nah diajari cara membaca kitabnya praktek cara bacanya atau dengan menerjemahkan kemudian setelah anak paham baru dikasih pembelajaran metode saintific, jadi tidak bisa tiap hari saintific tidak bisa kalo dalam pealjaran saya itu saintific pendalaman, kalo satu bab selesai sudah dibaca diterjemahkan sekarang pendalaman membuat pendekatan tematik apa sesuai dengan pembelajaran disitu kita menggunkan pendekatan saintifik
- Peneliti : Kalo untuk kompetensi lulusan yang diinginkan?
- Narasumber : Kompetensi yang spesifik lulusan dari jurusan keagamaan satu memiliki akhlaqul karimaah, kedua memiliki daya saing di perguruan tinggi baik nasional maupun internasional, ketiga mampu melaksanakan keahlian agama tingkat menengah misal bisa

menjadi imam sholat, kemudian mampu berbahasa arab dan inggris aktif, kemudian e menguasai IT, menjadi manusia pembelajar sepanjang hidup. ketika itu diarahkan tidak ada yang berhenti belajar, lebih khusus ada target hafalan sekian juz itu lebih spesifik.

Peneliti : Itu masuknya kurikulum ustadz?

Narasumber : Ada, masuknya pengembangan local itu, kurikuler itu ada intra ada ekstra. Ektranya ekskul itu missal kaligrafi, bela diri, penulisan , Arabic English club, hadroh. intra itu ada kurikulum yang terstruktur namanya intra baik itu muatan nasional ataupun local, tahfiz itu kita masuknya intra bukan ekskul.

Peneliti : Jadi kuriklum MAPK itu memakai kurikluum nasional dengan pengembangan ustadz?

Narasumber : Iya, kita menyebutnya kurikulum plus pengembangan.

Peneliti : Ada tidak ustadz landasan untuk mengembangkan kurikulum di MAPK ustadz?

Narasumber : Landasan hukum satu muatan local kurikulum nasional, kan itu muatan nasional jadi tidak masalah, jadi standar nasional dengan pengembangan boleh, yang jelas kita tidak mmebuat satu misalnya eeee lulusan sekolah berstandar nasional itu kan mengeluarkan ijazah harus ada landasan hukumnya, ijazah kita kan tetep. Yang tidak boleh itu tidak memenuhi standar minimal dari pada kurikulum nasional. MAPK itu nomenklatur udah gak ada, tapi system masih diadopsi, secara resmi bukan MAPK tapi madrasah aliyah program keagamaan bukan program khusus. Tapi kalau kita ikut gitu ya mati nanti udah gak ada MAPK, padahal system itu masih berlaku gitu. Itu bukan bohong karna sistem masih berlaku.

Peneliti : Berarti antara pembelajaran pagi, tutorial dan kegiatan asrama itu ada keterkaitan ustadz?

Narasumber : Ada, sistemnya ini integrative, beda dengan pondok pesantren, pondok pesantren itu kadang paginya di sekolah sorenya mondok, kalau kita pengembangan tutorial dan asrama itu mendukung

daripada kurikulum pagi, profil lulusan MAPK itu harus bisa ini ini tadi, itu tidak cukup dengan kurikulum pagi gak mampu itu, iya to? Kalau arab inggris aktif kan gak mampu, kalau harus bersaing perguruan tinggi nasional atau internasional gak mampu, makanya perlu adanya penguatan.



HASIL WAWANCARA II

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2016

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Asrama Putri MAPK MAN 1 Surakarta

Narasumber : Ustadzah Lutfiani, Lc (Pembina Asrama Putri MAPK MAN 1 Surakarta)

Peneliti : Alasan MAPK Surakarta masih eksis sampai sekarang itu apa ngih ustadzah?

Narasumber : Yak karena masih ada yang mendaftar, karena masih diminati masih ada yang minat jadi peserta didik disini, jadi kalo lebih dalamnya tentang eksis MAPK dalam beberapa hal yang unggul kayak contohnya bisa diliat dari prestasi anak-anak juga, kayak kemaren ada pospeda menjuarai banyak lomba. nah itu kan menunjukkan eksistensinya secara apa ya pengertian lebih dalam lagi, masih ada anak yang mendaftar disini dan dilain juga mereka mampu berkembang disini dan membawa nama MAPK sampai keluar MAN dan juga mengenalkan MAPK dengan murid-murid dengan prestasinya gitu ya.

Peneliti : Seperti apa jadwal kegiatan asrama ustadzah?

Narasumber : Berbeda dengan jadwal kegiatan pondok kalau saya katakan, karena saya juga dari pondok alumni salaf, tapi memang ada beberapa yang kita samakan kayak kajian kitab kuning, pendalaman bahasa itu yang lebih ditekankan diasrama kemudian masih tetap ada peraturan sholat jamaah bersama, terus masuk asrama juga terjadwal, ada jam-jamnya dari pagi sampai sore, jam 8 harus ada diasrama. Nanti untuk jadwal asrama karena antara kelas 1,2 dan 3 beda-beda nanti bisa Tanya ke masing masing kelas. Intinya ada pembelajaran,ada kedisiplinan yang di ajarkan pada anak, terus pembelajaran edukasinya, ada pendalaman bahasa

dan kitab kuning. Mmm..... kekreatifitasan juga seperti madding (majalah dinding) yang diisi dengan artikel. Sekarang madingnya masih sedikit artikelnya karena mereka masih sibuk selain pengurus OPPK mereka mengurus MAPK fair ajang lomba Se-Jawa tengah dan CDR untuk ajang dibulan ramadhan, bakti sosial dibulan ramadhan, trus juga beberapa agenda yang intern seperti bahasa ada language fair nah itu buat mereka kerja didalam asramanya itu sendiri kurang maksimal.

Peneliti : Bagaimana model pembelajaran diasrama ustadzah?

Narasumber : Kalau yang diampu dengan asatidz ada Arabic Club, diampu Ustadz Tholib mereka disuguhi majalah berbahasa arab kemudian anak-anak disuruh membaca kemudian ada kata-kata yang baru itu nanti akan ditranslate oleh ustadz kata-kata yang istilahnya kontemporer lah kemudian mereka juga dituntut untuk berbicara bahasa arab seperti conversation, tetapi dalam satu tema. Kemudian ada sorogan ada 3 pengampu Ustadz Harno, Ustadz Mundir dan Ustadz Sukemi itu masih sistemnya ustadz membacakan kitab terus anak-anak mendengarkan dan ustadz menerangkan. kemudian juga ada emmmm.... namanya muhadatsah itu pendalamna bahasa itu satu minggu dua kali dipagi hari. Satu minggu bahasa arab satu minggu bahasa inggris. Anak-anak dikasih kosa kata sekitar 6 dengan satu tema kemudian diberi waktu 5-8 menit untuk melakukan khiwar dan setelah itu mereka dipanggil untuk mendiskusikan apa yang sudah mereka bicarakan dengan temannya.

Peneliti : Untuk kendala pelaksanaan kegiatan diasrama itu apa ustadzah?

Narasumber :Kendalanya karena pengurus asraama OPPK atau dewan eksekutifnya tapi mereka yang menjalankan-peraturan yang ada diasrama dan kemudian karena sekarang OPPK dipegang oleh kelas 2 mereka banyak agenda besar seperti MAPK Fair, CDR dan agenda intern lainnya. Semua itu mereka pegang jadi

kendalanya mereka pun akhirnya sedikit terbelengkalai mengatur jadwal diasrama.

Peneliti : Kalau untuk evaluasi pembelajaran yang diasrama berjalan dengan baik ustadzah?

Narasumber : Evaluasi secara formalnya beberapa departemen OPPK ada evaluasi kegiatan 3 bulan sekali dengan asatidz. Tetapi pada prosesnya anak-anak sering konsultasi dengan Pembina juga masalah kegiatan.

Peneliti : Adakah keterkaitan pembelajaran pagi, sore dan diasrama?

Narasumber : Intinya tu gini kita kan MAN, kan MAN punya MAPK kan, MAPK harus diasramakan jadi emang kita tu satu dengan MAN, dibawah MAN apapun kegiatan diasrama itu memang untuk mendukung kegiatan disekolah katakanlah MAPK itu kan program keagamaan buku diktat yang mereka pelajari dikelaa menggunakan Bahasa Arab dan Inggris. selain buku- buku umum ya matematika dan Bahasa Indonesia itu menggunakan Bahasa Arab dan Inggris. Kegiatan Tutorial itu mendukung kegiatan KBM pagi hari karena diajarkan Bahasa Arab dan Inggris ada conversation, Arab Nasy'in arab Baina Yadaik itu kan tentang Bahasa. kemudian tidak keluar dari pengetahuan seperti hal nya ilmu fiqih pun ada fiqih sunah ditutorial, karena kita program keagamaan jadi kita harus mengetahui hal-hal agama, ya tidak keluar dari disitu. Pembelajaran itu mendukung kegiatan pagi hari. Kegiatan diasrama tidak keluar dari lingkup kegiatan disekolah ya KBM pagi kurikulum dari MAN. Kenapa diasramakan karena untuk mengkondusifkan anak-anak salah satunya bahasa kita Bilingual, ya tidak boleh pakai Bahasa Indonesia atau bahasa local jawa dan sebagainya. Kita diwajibkan memakai bahasa inggris dan arab karena ini untuk menunjang mereka belajar dipagi hari, dan juga karena buku diktat nya pakai bahasa arab kajian seperti Arabic Club atau sorogan itu. Saya kira masih sejalan dengan kurikulum

pagi. Tidak keluar dari bingkai program keagamaan karena memang kita keagamaan jadi yang kita pelajari kaitannya dengan agama.

Peneliti : Ustadzah, berarti bilingual language yang digunakan arab dan inggris? Apakah sampai sekarang masih berjalan?

Narasumber : Ya, hanya saja kesadaran anak-anak yang relative ya. Nah disini peran Pembina untuk mengingatkan anak-anak betapa pentingnya menggunakan bahasa, kemudian bekerja sama dengan OPPK departement. Bahasa untuk meningkatkan kesadaran mereka dalam berbahasa.

Peneliti : Bagaimana peran pembina dalam pelaksanaan kurikulum di MAPK Surakarta?

Narasumber : Jadi Pembina itu mengawasi, menemani ketika ada kegiatan yang diasrama dan mengawal berjalannya. Apakah sudah berjalan sesuai prosedur yang ingin dicapai. Dan menasehati anak-anak yang punya masalah.

Peneliti : Apakah setiap kegiatan OPPK itu pembina ikut serta atau hanya memantau kegiatan atau diserahkan semua ke OPPK?

Narasumber : Pada prosesnya Pembina banyak cukup mewakili satupun untuk melihat kagiatan. Tapi ada yang asatidz handel langsung katakanlah arab ikla itu kan dihandel ustadz langsung ustadz tholib, atau taklim muta'alim itu sama ustadz mundir terus ada kitab baru ada ustadz sukemi, trus tanbigul ghofilin sama ustadz harno itu memang dihandel langsnung sama ustadz. Bentuk pengawalan pembina itu bertanya ke OPPK apakah anak-anak ikut semua atau tidak.

Peneliti : Untuk sarana dan prasaran di MAPK Surakarta bagaimana ustadzah? Apakah sudah cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar?

Narasumber : Menurut saya sudah mencukupi, untuk sekarang kan kurikulum 2013 anak dituntut untuk aktif . Mereka sering bikin makalah, di

asrama putri sendiri udah ada wifi anak-anak diperbolehkan bawa laptop dengan harapan ini bisa mendorong anak untuk maju dalam hal teknologi dan informasi agar anak-anak tidak ketinggalan informasi. Untuk perpustakaan kitab nya alhamdulillah mulai bertambah. Saya kira kalo untuk sarpras kegiatannya sudah mencukupi.

Peneliti : Untuk peminat peserta didik yang mendaftar di MAPK sendiri ustadzah?

Narasumber : Antum bisa Tanya ke MAN data konkritnya, kalau kemarin saya melihat menurut saya sedikit karena yang ikut tes kayak kemarin dibuka dari sekian pendaftar yang lulus system administasi sekitar 45 anak putra putri tapi kita tidak tahu berapa yang daftar itu sebagai pemina sebenarnya. Saya gak tahu yang gak lulus berapa. Nanti akan dibuka lagi gelombang kedua. Dari MAPK sendiri itu ada tes jadi memang kita mempersiapkan bibit unggul, menurut saya pribadi jadi itu langkah awal untuk mempersiapkan bibit bibit unggul jadi melalui tes apakah anak ini secara kompetensi itu memenuhi standar atau tidak. Jika lulus melewati standart memenuhi standart kelulusan siswa didik MAPK. Melalui tes dulu, saya kita itu sudah menjadi langkah awal untuk melihat, missal ohh anak ini pintar bisa lulus tes masuk MAPK.

Peneliti : Bagaimana bentuk pembinaan siswa ketika diasrama?

Narasumber : Sebenarnya gini, termasuk dari kerjanya Pembina ini mengamati anak, apakah anak ini terlihat seperti bermasalh, apakah anak ini kesulitan dalam belajar dsb, itu menjadi perhatian Pembina, karena tugas kita membantu mereka dalam hal belajar salah satunya ya, berarti juga pembinaan siswa. Eeeee.. kalau menurut saya kedekatan emosional anak dengan asatidz itu perlu juga kedekatan itu tidak akan muncul tiba tiba. Pembina harus mendekati anak terlebih dahulu dengan sering mendatangi ke kamar mereka, ngobrol dengan mereka, itu akan membawa kedekatan emosional

itu akan lebih enak antara siswa dengan Pembina akan nyambung. Jadi Pembina pun harus dituntut untuk bisa mendekati anak, dituntut untuk mengetahui kondisi anak, dan siap untuk diminta apaun itu. Missal nganter ke RS menjelaskan kitab ini itu misalnya

Peneliti : Untuk waktu kegiatan belajar diasrama itu dari jam berapa sampai jam berapa ustadzah?

Narasumber :Kegiatan asarma itu anak sekolah selesai tutorial itu jam 4 sore. Dari jam 4 sore anak udah diasrama. Kita memberi keringana untuk anak anak barangkali ada yang ingin keluar dsb itu boleh sampai jam 5. Jadi mulai jam 5 itu anak anak persipan sholat magrib kemudian sholat magrib jamaah setelah jamaah dzikir, setelah itu kita akan baca tilawah. Setelah itu kembali keasrama nanti mereka ada namanya tazjiul lughoh penmabahan kosakata bahasa setelah itu mereka istirahat berapa menit kemuadian adzan isya mereka kemasjid lagi untuk melaksanakan sholat jamaah setelah sholat isya jaamaah , setelah itu antara jam setengah 8 sampai jam 8 itu mereka ee,, apa namanya mereka free kemudian setelah dr jam 8 sampai 9 mereka harus belajar. Kemudian mereka jam 9 mereka harus istirahat tetapi pada kenyataanya jam 9 sampai 10 masih banyak yang belajar. Belajar itu tdk cukup dengan satu jam. Kadang dengan banyak tugas sekolah jadi mereka jsm 10 masih ada yang eblajar. Sedangkan jam 10 dari Pembina menyuruh mereka untuk istirahat untuk menyiapkan esok harinya. Itu untuk hari biasa. Pagi dihari2 tenterntu itu dihari rabu setelah eee untuk kelas 2 setelah magrib mereka ada kajian dengan ustadz tholib kajian kitab kuning dilanjutkan Arabic club. Jadi mereka sholat jamaah isya nya diasrama. Begitu juga dengan ustadz Sukemi malem sabtu kalo gak salah itu sama kaak ustafz tholib bakda magrib ngaji setelah itu sholat jamaah bareng dengan ustadz sukemi. Kalau ustadz mundir sama ustadz tholib itu kegiatannya setalh bakda subuh. Jam 10 malam sampai pagi itu mereka tidur.

Subuh mereka harus ikut jamaah sholat subuh, setelah jamaah subuh ada jadwal hari sekian harus conversation, hari sekian harus ngaji dengan ustadz harno. Hari ini ngaji dengan

Peneliti : Ustadzah, disinikan ada kegiatan Arabic club itu, nah untuk English club nya ada gak?

Narasumber : English club nya dulu pernah ada, tapi sempet mati karena Pembina kebanyakan dari segi Pembina banyak yang basic nya arab atau bahasa arab, ada yang bahasa inggris tetapi beliau sudah sibuk, kan Arabic club dengan ustadz tholib English club dengan ustadz farhan, ustadz farhan sendiri dulu Pembina asrama kemudian beliau keluar, English club nya tidak jalan gitu ya. Dan untuk mencari pengganti ustadz farhan ini lumayan susah sampai sekarang. Untuk berjalan bidang English ini anak anak konsultasi dengan ustadzah fajria karena ustadzah fajria bidangnya bahasa inggris, beliau menjadi wali anak anak kelas 2 BS. Jadi untuk bahasa inggris mereka konsultasi ke ustadzah fajria.

Peneliti : Ustadzah, kan disin satu asrama antara boarding school dengan MAPK, nah ada tidak kegiatan yang bareng begitu?

Narasumber : Ada, jadi tetep OPPK proker bekerja sama dengan boarding scholl, kemarin saya dengar tapi saya lupa itu kegiatan apa. Ada memang kegiatan yang bareng.

Peneliti : Untuk di sekolah, ustadzah ngampu mapel apa ustadzah?

Narasumber : Saya menggantikan ustadz atik untuk bahasa arab, mmm.. mengajar kela X MIA 3 ee.. X PK Pi 1 dan X PK Pa itu untuk yang bahasa arab, kemudian saya juga menggantikan ustadz iman teguh mengajar alhadis wa ulumuhu untuk kelas 1,2 PK putra maupun putri.

Peneliti : Ustadzah kan kalau tidak salah akhir tahun 2015 itu kan buka kelas internasional. Nah itu bedanya dengan kelas MAPK regular dengan MAPK kelas internasional itu apa ustadzah?

Narasumber : Yang saya tanggap itu dari fasilitasnya udah beda, dikelas itu ada ac nya, bangku kursi itu berbeda, ada dispenser juga kalo gak salah ada layar LCD itu beda dengan kelas regular, itu dari segi fasilitas kelasnya. Kemudian ada nanti diagendakan satu bulan sekali ada native speaker arab dan inggris dan kelas satu ini insyaallah akan diadakan study banding ke Malaysia atau Singapore akan dicoba keluar negeri.

Peneliti : Untuk pembelajaran dikelas sama ustadzah?

Narasumber : Sama, fasilitas kelas beda dan setiap bulannya ada native speaker ee... asatidz dituntut masuk kelas dengan berbahsa arab karena anak anak masih baru beberapa hal memang mereka belum paham jadi malah menerangkan kemereka malah berbahasa Indonesia, tetapi sesekali kita harus pakai bahasa arab untuk mengenalkan kemereka supaya terbiasa dengan kata kata arab gitu ya.. dituntut Untuk dikelasna lebih efektif dituntut untuk menggunakan bahasa arab atau inggris.

Peneliti : Ada tidak ustadzah pembinaan khusus untuk Pembina asrama?

Narasumber : Mmm... sebenarnya gak ada, jadi untuk jadi Pembina prosedurnyyya kita harus melampirkan biodata dan kemudian lolos itu kan kita dipanggil untuk tes wawancara. Untuk pembinaan Pembina itu gak ada, ya sekedar kita paham jadi Pembina asrama dan harus siap dan ada jiwa guru itu memang ada. Menurut saya gitu jiwa ustadz ustadzah itu harus ada, Cuma dewan Pembina asrama putra asrama putri itu sesekali kumpul untuk membahas masalah masalah anak, tapi kalo masalah anak yang kecil itu tidak dibahas ya, missal masalah yang menyangkut sarana prasaran kita bahasa diforum Pembina nanti ada masukan masukan mau dibawa keman asrama kita, apa langkah yang harus kita tempuh dan sebagainya. Itu untk peminanya.

HASIL WAWANCARA III

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2016

Waktu : 13.42 WIB

Tempat : Ruang Waka Humas MAN 1 Surakarta

Narasumber : Drs. M. Hassanudin (Waka Humas MAN 1 Surakarta)

Peneliti : Untuk tugas pokok dan fungsi waka humas di MAN 1 Surakarta itu seperti apa pak?

Narasumber : Itu menjembatani antara pihak sekolah dengan biro sekolah antara guru satu dengan guru yang lain, dan kepala sekolah menyampaikan sesuatu kepada guru itu menjembatani antara guru dengan kepala sekolah, kemudian ee... menyambung apa namanya menyambung hubungan antara masyarakat dengan sekolah jadi relationship jadi mengkomunikasikan.

Peneliti : Iya pak, kalau untuk program yang ada di MAN 1 Surakarta itu apa aja

Narasumber : Oh iya, program pendidikan ya, ada boarding school, ada full day, program khusus, workshop dan regular

Peneliti : Kalo struktur organisai untuk waka humas itu satu ngih pak? Kalo untuk waka kurikulum kan ada koordinatornya

Narasumber : Iya kalo waka kurikulum kan ada sub bagiannya

Peneliti : Untuk visi dan misi dan tujuan MAN 1 Surakarta itu apa pak?

Narasumber : Visinya membentuk generasi yang islami, nanti misinya boleh liat di kaca nanti di foto aja tidak papa atau di brosur pendaftaran juga ada.

Peneliti : Ini sedikit menyingung tentang MAPK tidak papa ngih pak?

Narasumber : Oh iya tidak papa

Peneliti : Sikap masyarakat terhadap kehadiran MAPK itu seperti apa ngih pak?

- Narasumber : Secara umum dilingkungan itu animonya sudah sedikit beralih, jadi dulu banyak yang mencari ke keagamaan sekarang sedikit beralih ke sains. Jadi kan dulu kan dilihat dari kebutuhan agama Ini bisa dilihat dari animo masyarakat untuk memasukkan anaknya. Sekarang antara boarding dengan MAPK itu berbanding. Jadi sekarang lebih beralih ke sains.
- Peneliti : Pak, untuk perbedaan program MAPK dengan program lain yang ada di MAN 1 Surakarta itu seperti apa pak?
- Narasumber : Kalo MAPK itu lebih menekankan kepada agama, kalo program lain misalnya program boarding itu dititikan kepada sains
- Peneliti : Kan program MAPK itu sudah dihapus ya pak? Nah, kenapa MAN 1 Surakarta itu masih mengadakan MAPK sampai sekarang ini pak?
- Narasumber : Kan kelulusan MAN 1 surakarta, khususnya MAPK Surakarta itu banyak sekali berhasil dan banyak apa namanya... eee, kontribusinya. Sehingga MAPK Surakarta itu paling tua berdirinyakita masih bisa mempertahankanya, dalam artian kita masih membutuhkan lulusan-lulusan atau bibit-bibit yang notabennya menguasai ilmu keagamaan.
- Peneliti : Kalau untuk strategi pemasaran yang dilakukan MAN 1 Surakarta untuk peminat peserta didik dengan banyak program yang ada itu seperti apa pak?
- Narasumber : Jadi diadakan bakti sosial, diadakan lomba-lomba untuk anak-anak SMP/MTs seperti MAPK fair itu dalam rangka untuk menjaring sekolah-sekolah dibawahnya seperti SMP/MTs untuk kita ambil agar bisa daftar di MAN 1 surakarta. Disamping itu kita membuat move atau lomba-lomba kita masukan dimedia dalam rangka pemasaran.
- Peneliti : Untuk salah satu pemasarn MAPK tadi kan MAPK fair ya pak,? Nah untuk boarding school, full day dan program lainnya itu ada gak pak?

Narasumber : Ada itu, boarding school itu ada, itu setingkat kayak kalo PK itu CDR kalo boarding school itu BBM . kalau full day itu ikut pada regular jadi ikut OSIS. Jadi MAPK sendiri, boarding sendiri, kalau full day itu sama kayak regular jadi satu.

Peneliti : Pak, untuk struktur organisasi MAN 1 Surakarta ini pak?

Narasumber : Ini udah lama mbak, yang baru itu di ruang guru.

Peneliti : Untuk pembagian struktur organisasi dan tugas itu seperti apa pak?

Narasumber : Nah disini aja ada

Peneliti : Ini boleh saya foto pak?

Narasumber : Bawa aja mbak.

Peneliti : Untuk manajemen sumber daya manusia itu di MAN 1 Surakarta seperti apa pak?

Narasumber : Adanya pelatihan, ada pelatihan guru, ada pelatihan guru bidang studi, atau MGMP itu ya, ada pelatihan riset karya ilmiah guru, kalo kebanyakan MGMP itu.

Peneliti : Itu diadakannya biasanya berapa kali pak?

Narasumber : Tergantung mbak, biasanya itu mmmm.... Setiap Setengah tahun, atau bisa setahun dua kali. Tapi sekarang untuk mendapatkan poin itu diadakan satu semester delapan kali. Karena poin itu digunakan untuk kenaikan golongan.

Peneliti : Untuk keadaan data siswa dalam empat tahun ini meningkat atau bagaimana ya pak?

Narasumber : Ya cenderung meningkat sedikit. data siswanya meningkat artinya banyak, untuk tahun ini penerimaan boarding dan PK itu sepertinya sudah selesai.

Peneliti : Untuk pengelolaan MAN 1 Surakarta itu seperti apa pak?

Narasumber : Adanya koordinator nya atau sub jurusan masing-masing, untuk mengelola jurusan masing-masing.

Peneliti : Kalau peran kepala sekolah dalam pengelolaan madrasah itu seperti apa pak?

Narasumber : Kontroling manajerialnya itu di percayakan oleh wakanya itu, seperti waka kesiswaan waka sarpras, humas, kurikulum.

Peneliti : Oh iya pak, berarti tanggapan masarakat dengan adanya asrama itu bagaimana pak?

Narasumber : Positif, karena anak-anak yang diasrama itu ada kegiatan mengajar TPA untuk mengaji anak-anak itu, jadi insyaallah positif.



HASIL WAWANCARA IV

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Juni 2016

Waktu : 09.30 WIB

Tempat : Ruang Guru MAPK MAN 1 Surakarta

Narasumber : Ustadz Abdul Mutolib, M.Ag (Koordinator Program Keagamaan MAN 1 Surakarta)

Peneliti : Rumusan tujuan instruksional MAPK Surakarta itu seperti apa ustadz?

Narasumber : Tujuan instruksional itu nanti ada dimasing-masing mapel. Atau di RPP, jadi setiap pelajaran itu KI KD ada tujuan pembelajaran, nah itu disesuaikan mata pelajaran dan materi pelajaran, misalnya mata pelajaran fiqih materinya sholat henazah ya tujuan instruksionalnya adalah siswa mampu mempratekan sholat jenazah dengan benar, nah itu namanya tujuan instruksional. Itu dulu istilah lama,

Peneliti : Kalau sekarang masih menggunakan itu ustadz?

Narasumber : Ya ada di RPP tapi ada yang tidak mewajibkan. Itu kan hanya rumusan rumusan

Peneliti : Untuk seleksi isi kurikulum itu bagaimana ustadz?

Narasumber : Kalau kita itu kurikulumnya adalah kurikulum nasional plus pengembangan, pengembangan berdasarkan kebutuhan keilmuan, artinya kadang kadang ada materi yang kita ajarkan karena itu menjadi prasyarat menguasai keilmuan tertentu, nahwu shorof misalnya karena itu untuk mengembangkan ilmu ilmu yang dipelajari jadi dibutuhkan prasyarat ini dan yang pengembangan dikurikulum nasional belum cukup maka muncul pengembangan nahwu shorof. Kemudian kebutuhan darai pada pengembangan modern, disipkan juga dimapel mapel tertentu konteks kekinian misalnya tentang fiqih masalah ekonomi misalnya tentang

pengembangan bunga bank itu disisipkan missal pengembangan wadiah diperbankan atau lembaga keuangan.

Peneliti : Untuk organisasi isi ustadz?

Narasumber : Organisasi isi berdasarkan materi dan mata pelajaran,

Peneliti : Untuk seleksi pengalaman belajar?

Narasumber : Itu masing masing gurur sesuai dnegan kempauan guru sesuai dengan sifat materi yang diajarkan sesuai dengan daya dukung yang ada sarana prasarana, apakah guru misalnya tentang fiqih pengalaman belajarnya mau praktek jenazah atau mansik mau di pratekkan manasik itu kalau tidaka ada sarana nya kan gak bisa. Nah itu sifatnya gruur yang bikin itu di RPP, guru yang bikin sifatnya satu sesuai materi dua kempauan guru tiga sarana prasaran yang mendukung.

Peneliti : Berarti guru berhak mengembangkan kurikulum waktu dikelas ustadz?

Narasumber : Oh ya jelas, kurikulum ada nsaional ada sekolah ada guru istilah ktsp dulu ktsp 1 ktsp 2 ktsp 3, yang tiga itu guru dalam wujud RPP. Nah disitu dikembangkan oleh guru misalnya bahasa mau praktek boleh tergantung gurunya.

Peneliti : Untuk organisasi seleksi pengalamannya jug ustadz?

Narasumber : Iya, mau apa seperi apa itu guru, jadi semuanya sesuai dengan sifat materi kemmapuan guru. Guru mau membuat pola pembelajaran model ini kalau gurunya tidak tau gak mungkin, tapi disekolah memberi panduan diberi secara nasional yang di ktsp itu EEK apa itu eskplorasi elaborasi konfirmasi kalau sekarang istilahnya disebut dengan pendeketana saintifik apporch, jadi proses siswa bertanya, siswa mengamanti, siswa melakukan uji coba atau ilmu sosial dengan diskusi sampai sisswa presentasi,

Peneliti : Cara melakukan evaluasi pengembangan kurikulum itu seperti apa ustadz?

Narasumber : Ada evaluasi oleh guru evaluasi oleh sekolah ada evaluasi oleh sekolah ada evaluasi oleh pemerintah yang pemerintah itu UN oleh sekolah semester dan mid semester yang oleh guruitu evaluasi itu penilaian berbasis kelas dan evaluasi otentik itu tidak hanya hasil tetapi juga proses. Ketika proses evaluasinya bisa pengamatan . kalau hasil belajar melalui ulangan harian minimal satu KD bisa berapa KD, Bisa pemberian tugas.

Peneliti : Bagaimana MAPK itu merancang silabus ustadz?

Narasumber :Sekarang silabus di sediakan pemerintah pusat. Dalam k13 yang menyediakan silabus adalah pemerintah, dalam ktsp tingkat sekolah atau guru atau MGMP

Peneliti : Kalau sekarang silabus yang merancang dari pusat berarti ustadz?

Narasumber : Iya dari pusat, untuk k13 guru hanya dibebani RPP. Tapi kalau dulu seperti KTSP pengembangan silabus itu bisa difasilitasi oleh pemerintah juga, misalnya kanwil mengadakan workshop atau oleh mgmp karesidenan misalnya atau mgmp sekolah. Tergantung teknisnya.

Peneliti :Oh iya ustadz, kalau untuk merancang sumber material dan bahan Belajar ustadz?

Narasumber : Guru, kalau di ktsp itu sama, kan itu ada di silabis RPP. Kalo k13 silabis udh ada tapi global kan memuat metode yang akan digunakan. Jdi lebih detail langkah langkahnya ada di RPP tapi langkahnya kolaborasi antara dari pusat dikembangkan oleh guru.

Peneliti :Kalau implementasi dari pengembangan ketika dilapangan itu bagaimana ustadz?

Narasumber : Kurikulum itu banyak tidak hanya pelajaran, ada bentuk kegiatan,baik kegiatan yang sifatnya eksisidental maupun rutinan, ada dalam budaya budaya sekolah lainnya. Jadi kalau kita bicara tentang kurikulum itu minimal ada 3, Ada kulikuler dalam bentuk pelajaran,ada kegiatan mata pelajaran ada yang kegiatan bukan pembelajaran ada pembiasaan. Seperti pembiasaan sholat jamaah,

pembiasaan mengucapkan salam.kan ada kognitif afektif psikomotor. Pembiasaan berbahasa arab langsung praktek. Nah itu berarti psikomotor. Itu namanya pembiasaan.

Peneliti : Yang ada ustadz kulikuler tadi?

Narasumber : Kegiatan? Ya tadi kegiatan Arabic club English club, kegiatan misalnya kunjungan, outing class kan itu kegiatan, peringatan hari besar.

Peneliti : Itu berarti diluar dari mata pelajaran?

Narasumber :Iya diluar mata pelajaran. Jadi ada yang sifatnya mata pelajaran, sifatnya kegiatan kegiatan sekolah non mata pelajaran atau ada yang sifatnya bagian dari mata pelajaran, misalnya outing class atau yang sifatnya pembiasaan.

Peneliti : Dalam pengembangan kurikulum itu adakah isu isu strategis ustadz?

Narasumber :Oh jelas, isu isu nasional misal kurikulum wiarasusaha kurikulum berbasis karakter, kemudian pendekatan multicultural selalu disisipkan dalam kurikulum,

Peneliti : Factor pendukung pengembangan kurikulum ustadz?

Narasumber : Factor pendukungnya ya adanya undang undang adanya program program pemerintah, kemudian ada nya sarpras. Yang paling mendukung ada program2 pemerintah yang mengadakan workshop workshop dan semacamnya.

Peneliti : Ustadz untuk kurikulum sebelum yang dikembangkan dengan yang sudah dikembangkan itu perbedaannya bagaimana ustadz?

Narasumber : Ya kurikulum MAPK itu selalu di evaluasi.tidak setiap tahun selalu dikembangkan kan tidak. Ya namanya dikembangkan kan ada pengembangan. mungkin sifatnya penambahan, sifatnya pengurangan, sifatnya pengembangn aspek aspek lain. Jadi itu. Jadi program program nya tu tau missal ini ini. Kurikulum secara umum ya. Missal ooo tahun depan diadakan program tahfid

misalnya. Tahfidnya ditambahi jam nya nah itu kan pengemabnagn juga.

Peneliti : untuk buku acuan pembelajaran dari mana ustadz?

Narasumber : KI KD nya iya, tapi kalau kita dari mana saja. Tapi untuk saat ini, karena PK kan berbahasa arab jadi kita bikin sendiri.



HASIL WAWANCARA V

Hari/ Tanggal : Minggu, 5 Juni 2016

Waktu : 16.35 WIB

Tempat : Asrama Putri MAPK MAN 1 Surakarta

Narasumber : Dian Nafi' (Siswi kelas XI PK pi 2 sekaligus Ketua OPPK putri tahun pelajaran 2015/2016)

Peneliti : Untuk kegiatan diasrama itu dimulai dari jam berapa sampai jam berapa dek?

Narasumber : Untuk kegiatan asrama dimulai Ba'da subuh, kemudian dilanjutkan disekolah, nanti ba'da magrib sampai jam 9 malam selesai.

Peneliti : Kan kegiatan malam diasrama dilaksanakan malem sampai jam 9 malem dek, nah untuk belajar malam itu dari jam berapa sampai jam berapa? Adakah batas waktu untuk belajar malam diasrama?

Narasumber : Untuk belajar malam ada dari jam 8-9 malam. Memang sengaja kami memakai jam segitu untuk kegiatan asrama karena bentuk kegiatannya juga kegiatan belajar, malah bisa memaksimalkan belajar santri, karena jika belajar sendiri belum tentu maksimal.

Peneliti : Untuk kegiatan asrama itu apa aja dek?

Narasumber : Ada tasji'ul lughoh, taftis, muhadatsah, Arabic club, English club, tahfidz, muhadloroh, ta'limul muta'alim, tahfidzul hadist & mahfudzat.

Peneliti : Apakah semua kegiatan diasrama berjalan dengan lancar dek?

Narasumber : Tidak semua lancar. Terlebih yang kegiatan mingguan bukan kegiatan harian karena sering berbenturan dengan agenda-agenda besar OPPK

Peneliti : Adakah bentuk evaluasi untuk kegiatan asrama/ kegiatan OPPK dek? Jika ada, evaluasinya itu seperti apa?

Narasumber : Evaluasinya berupa LPJ bulanan yang didiskusikan semua pengurus OPPK dan juga LPJ semester yang dievaluasi bersama asatidz.

Peneliti : Untuk sarana dan prasarana disarama atau disekolah udah menunjang belum menurut adek?

Narasumber : Kalau untuk sarana dan prasarana belum menunjang mbak, namun apa daya kita tidak boleh menyalahkan keadaan.

Peneliti : Kalau boleh tau nih, motivasimu masuk MAPK apa dek?

Narasumber : Dulu sepele banget. Kayak ustadz bimo itu bisa ngomong lancar pakai bahasa arab trus lahjahnya juga.

Peneliti : Untuk metode pembelajaran yang digunakan diasrama itu seperti apa dek?

Narasumber : Kalau diasrama modelnya pencampuran antara pondok modern dan pondok salaf. Jadi penggunaan bahasa asing sehari-hari itu. Dengan menambah pembendaharaan mufrodat serta vocab setiap hari.

Peneliti : Kalau untuk pembelajaran kitabnya seperti apa dek?

Narasumber : Pembelajaran kitabnya dengan kajian mingguan dengan ustadz. Pakai kitab kuning. Dikaji biasa. Seperti di pondok salaf.

Peneliti : Berarti tergantung asatidz nya?

Narasumber : Iya

Peneliti : Ada yang modelnya kita disuruh baca kitab satu-satu gak dek?

Narasumber : Ndak ada. Paling hanya beberapa siswa yang baca. Sorogan.

Peneliti : Untuk Tutorial sore itu pulang nya jam berapa ya dek?

Narasumber : Jam 4

Peneliti : Senin-Jumat?

Narasumber : Yap, jumat sampai jam 3 aja.

Peneliti : Kalau untuk ngajar TPA itu hari apa ya dek?

Narasumber : Kelas satu tiap hari jumat.

Peneliti : Kalau hari sabtu pulang sekolah jam berapa dek?

Narasumber : Sabtu pulang jam setengah 3.

- Peneliti : Kalau untuk ekstrakurikuler itu hari apa dek?
- Narasumber :Jumat ada pramuka, sabtu tilawah, jumat ada silat juga. Malamnya hadroh. Untuk kaligrafi sifatnya kondisional.. malam rabu ada Arabic Club
- Peneliti : Ada kegiatan Outdoor class gak dek kalau di MAPK?
- Narasumber : Kegiatan diluar kelas itu ada ekspedisi, kemah bakti, CDR, rihlah hasyimi, English camp buat kelas internasional.
- Peneliti :Untuk pembelajaran kitab yang diasrama yang diampu ustadz itu apa aja ya dek?
- Narasumber :Kalau diasrama putri 1. Senin pagi majalussaniyah ustadz rifmiyanto, 2. Selasa malam nashoihul 'ibad ustadz tholib, 3. Rabu malam tanbihul ghofilin ustadz lutfil anshori, 4. Jumat pagi ta'lim muta'alim, 5. Sabtu malam fathul qorib ustadz mundir.
- Peneliti : Itu untuk kelas berapa aja ya dek?
- Narasumber : Semua kelas kecuali nashoihul ibad hanya kelas 2

HASIL WAWANCARA VI

- Hari/Tanggal : Minggu, 24 Juli 2016
- Waktu : 16.30 WIB
- Tempat : Asrama Putra MAPK MAN 1 Surakarta
- Narasumber : Ustadz Lutfil Anshori, Lc, M.Ud (Guru MAPK MAN 1 Surakarta)
- Peneliti : Mengapa MAPK Surakarta masih eksis sampai sekarang?
- Narasumber : Karena adanya dukungan yang kuat dari berbagai pihak, antara lain pihak pimpinan madrasah, para pengelola MAPK dan Asrama, serta dukungan para alumninya, baik yang terjun langsung sebagai pengajar ataupun pembina asrama, maupun yang mendukung dari luar, baik secara moril, spirituil dan materiil.
- Peneliti : Apa alasan MAPK Surakarta masih bertahan sampai sekarang?
- Narasumber : Karena sesungguhnya MAPK adalah satu program pendidikan yang bagus, digagas oleh Menteri Agama kala itu, Prof. Munawir Sadzali, sebagai jawaban atas tantangan perkembangan zaman, dengan menggabungkan model pendidikan pesantren salaf dan juga modern. Sehingga dengan adalah sekolah model MAPK diharapkan mampu melahirkan generasi unggul dalam bidang agama khususnya, tapi juga tidak ketinggalan dengan modernitas. Para aumnus MAPK diharapkan mampu menjadi Ulama plus yang mampu berkiprah di masyarakat. Cita-cita itulah yang masih terus dijaga sampai sekarang, sehingga MAPK Surakarta tetap bisa bertahan dan eksis dalam berbagai perubahan kebijakan pemerintah dan percaturan politik.
- Peneliti : Apakah sebelum pembelajaran guru mempersiapkan perangkat pembelajaran (seperti RPP, materi, buku teks dll)
- Narasumber : Sebelum pembelajaran guru mempersiapkan RPP, materi dan lain sebagainya, terlebih karena buku ajar di MAPK sebagian besar menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantarnya, maka

dibutuhkan persiapan materi yang lebih matang sebelum menyampaikan pelajaran, sehingga dapat diterima dengan baik oleh para peserta didik.

Peneliti : Seperti apa model pembelajaran di MAPK Surakarta?

Narasumber : Setiap guru memiliki gaya dan ciri khas masing-masing dalam mengajar, tapi secara umum, model pembelajaran yang diterapkan di MAPK adalah penggabungan model klasik dan moders, artinya, dalam menyampaikan materi-materi agama dasar, peserta didik diberikan paparan materi oleh guru Mapel masing-masing, namun setelah itu tidak menutup kemungkinan dibuka sesi pertanyaan dan diskusi.

Peneliti : Metode apa yang dikembangkan guru dalam pembelajaran?

Narasumber : Beberapa metode yang dikembangkan oleh para guru antara lain dengan sistem penugasan, artinya peserta didik diberi tugas tertentu sesuai tema yang telah ditentukan oleh guru, terkait dengan pokok-pokok materi sesuai silabus. Setelah itu diadakan presentasi dan diskusi di kelas. Selain itu, sebagian guru menggunakan metode modern dengan menggunakan alat bantu berupa LCD-Proyektor, dengan menyajikan materi dalam bentuk power point maupun video.

Peneliti : Seperti apa buku teks yang digunakan dalam pembelajaran?

Narasumber : Buku teks yang digunakan terdiri dari 2 jenis, yaitu kitab turats karangan para ulama Islam klasik dan juga buku-buku modern, yang disusun oleh tim, atau guru Mapel, sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Untuk materi-materi Agama, menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar, sedangkan ilmu-ilmu umum menggunakan bahasa Indonesia.

Peneliti : Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru?

Narasumber : Bentuk evaluasi pembelajaran bisa berupa ulangan harian, per topik, atau juga dengan sistem setor hafalan untuk mapel tertentu seperti al-Qur'an dan hadits, bisa juga dengan sistem penugasan

dalam bentuk makalah atau karya tulis. Selain itu, pihak medrasah juga menyelenggarakan UTS atau Mid semester dan UAS atau Ujian Akhir Sekolah.

Peneliti :Adakah keterkaitan antara pembelajaran pagi, sorbe, dan diasrama?

Narasumber :Ada. Pembelajaran pagi mengikuti kurikulum Nasional, sedangkan pembelajaran sore fokus pada peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang bahasa, baik Arab maupun Inggris dan juga kajian kitab kuning, yang mana hal itu diharapkan dapat menunjang kemampuan akademik peserta didik. Adapun kegiatan di asrama adalah penerapan atau praktek dari berbagai pelajaran yang diperoleh di kelas, seperti muhadatsah bahasa Arab dan Inggris, Muhadharah atau latihan pidato empat bahasa, dan juga sorogan kitab kuning serta tahfidz al-Qur'an dan hadits. Kesemuanya saling terkait dan bersinergi sehingga diharapkan para siswa tidak hanya menguasai teori, tapi juga bisa mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari di asrama.

Peneliti : Apa saja sarana prasaran yang diberikan sekolah untuk menunjang pembelajaran di MAPK?

Narasumber : Beberapa sarana yang ada antara lain perpustakaan, baik di sekolah atau di asrama, yang menyimpan koleksi kitab-kitab klasik dalam berbagai disiplin keilmuan maupun buku-buku modern. Selain itu, di tiap-tiap kelas juga terpasang LCD-proyektor untuk menunjang pembelajaran, dengan menggunakan sarana multimedia. Yang lebih penting dari itu, adanya asrama untuk para siswa-siswi MAPK juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan belajar, sehingga mereka bisa belajar secara fokus dan kondusif.

Peneliti :Bagaimana pelaksanaan kurikulum didalam kelas?

Narasumber :Pelaksanaan kurikulum di kelas, untuk MAPK sendiri prosentasenya adalah 70% materi-materi Agama, sedangkan 30%

materi umum. Implementasinya kurikulum yang digunakan berdasarkan kurikulum Nasional, namun dengan pengembangan dan penyesuaian sesuai kebutuhan para siswa dan siswi. Hal itu didukung oleh para tim pengajar yang mempunyai kapabilitas keilmuan mumpuni, yang sebagian besar adalah alumni MAPK sendiri dan alumni perguruan tinggi Timur Tengah.

Peneliti : Bagaimana peran dan tanggung jawab guru dalam implementasi kurikulum MAPK Surakarta?

Narasumber : Karena MAPK adalah sekolah negeri, maka implementasi kurikulum berdasarkan dan berpedoman pada kurikulum nasional. Maka materi-materi yang disampaikanpun sesuai standai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dan disepakati oleh pemerintah. Regulasi yang diikuti dalam proses pembelajaran dan sistem evaluasi pun mengikuti standar Nasional, dalam hal ini di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. Para Guru tentu berperan aktif dalam proses implmentasi kurikulum MAPK, karena hal itu akan menunjang keberhasilan studi para peserta didik.

Peneliti :Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum di MAPK Surakarta?

Narasumber :Pengembangan kurikulum di MAPK juga tetap berdasarkan standar Nasional, namun ada beberapa penyesuaian berdasarkan kebutuhan peserta didik, misalnya menambah materi bahasa Arab dan agama, serta Bahasa Inggris. Karena MAPK selain memiliki ciri khas penguasaan kitab kuning, juga unggul dalam penguasaan dua bahasa, Arab maupun Inggris.

HASIL WAWANCARA VII

Hari/ Tanggal : Senin, 25 Juli 2016

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Laboratorium Kimia MAN 1 Surakarta

Narasumber : Dra. Aminatun Siti Zaenab (Guru Mata Pelajaran Matematika)

Peneliti : Langsung saja ngih ustadzah...

Narasumber : Oh iya, iya

Peneiliti : Bagaimana guru itu mengelola kelas ustadzah?

Narasumber : Pengelola didalam kelas itu ketika dikelas anak itu harus siap dulu. Kemudian memberi tes mata pelajaran yang kemarin masih ada yang gak bisa atau tidak. Kalo udah bisa nanti dilanjutkan materi berikutnya. Jadi kalo anak sudah bisa materi dilanjutkan.

Peneliti : Apakah setiap guru memiliki kebebasan dalam menerapkan kurikulum di dalam kelas?

Narasumber : Iya diberi kebebasan, tetapi tidak boleh keluar dari jalurnya itu, kan ada RPP nya itu

Peneliti : Berarti kalau mengajar harus disesuaikan dengan RPP itu?

Narasumber : Iya ho.o. jadi wajib a'in nya harus diberikan, kan ada misalnya ada waktu longgar ya pengayaan ya bisa. Jadi tergantung sikon. Setiap anak kan lain lain keadaannya. Yang penting kurikulumnya itu diberikan, kalau ada waktu longgar misalnya anak ingin bertanya itu bisa lewat pengayaan. Wajibnya harus diberikan dulu.

Peneliti : Ustadzah kan ngajar matematika ya

Narasumber : Iya

Peneliti : Nah kalau tentang model pembelajaran ketika dikelas itu yang ustadzah berikan itu model seperti apa zah?

Narasumber : Yang penting anak harus tau materinya dulu, la itu bisa lewat jalur anak menemukan rumus sendiri, jadi diberi pengarahan seperti ini misalnya, nanti anak menemukan rumus sendiri. oh

nanti ternyata rumusnya didapat dari itu, setelah paham anak kemudian diberi latihan-latihan dari yang mudah kemudian ke yang lebih sulit. Jadi anak aktif.

Peneliti : Jadi biar anak paham dulu kemudian selanjutnya diberi yang sulit?

Narasumber : Iya diberikan yang dari sederhana terus yang sulit

Peneliti : Ustadzah, kalau sekarang kan pakai kurikulum 2013, nah untuk peran guru dalam implementasi kurikulum di mapk itu seperti apa?

Narasumber : Ya disesuaikan dengan sikon kalau anak yang IPA atau boarding kan matematikanya kan harus lebih luas nanti materinya lebih luas lagi. Nah kalau untuk PK itu prinsip dasarnya itu matematika dasar seperti yang di IPS nah itu biasanya kan kalau ada anak tertentu yang ingin menanyakan lebih lanjut itu diluar jam seperti itu. Jadi guru itu membimbing siswa untuk mencapai tujuannya. Kan siswa kan lain lain, kadang anak kehabisan waktu kan kasian yang lain jadi bisa bertanya diluar kelas.

Peneliti : Implementasi dari kurikulum 2013 di MAPK itu gimana ustadzah?

Narasumber : Kalau matematika itu dipadukan, jadi yang penting anak paham, kan itu sebenarnya diperlukan presentasi tapi anak kan waktunya enggak muat. Kalau bagi saya yang penting bagaimana anak itu paham. Kalau waktunya muat sih baik baik saja tetapi kan ternyata dalam kenyataannya seperti itu kan butuh waktu yang banyak. Kalau saya bagaimana anak itu paham gitu aja. Banyak latihan itu tadi. Jadi kendalanya itu kadang kadang waktunya kurang

Peneliti : Bagaimana tanggung jawab guru terhadap pelaksanaan kurikulum?

Narasumber : Guru kan harus sami'na wa ato'na sama pemerintah, kurikulumnya harus diikuti, dan harus bertanggung jawab kepada anak didik supaya hasilnya juga bagus dan harus bisa melanjutkan bagaimana menjadi peserta didik itu yang nilainya harus bagus. Ya

harus bertanggung jawab terhadap pemerintah harus mengikuti programnya. jadi guru harus luwes tidak saklek agar semuanya berjalan dengan baik.



HASIL WAWANCARA VIII

- Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2016
- Waktu : 10.00 WIB
- Tempat : Ruang Guru MAPK MAN 1 Surakarta
- Narasumber : Ustadz Abdul Mutolib, M.Ag (Koordinator Kurikulum Program keagamaan MAN 1 Surakarta)
- Peneliti : Untuk pengelolaan waktu belajar di MAPK itu seperti apa ustadz?
- Narasumber : Pembelajaran di MAPK itu dibagi menjadi tiga, pembelajaran pagi, pembelajaran sore, pembelajaran diasrama. Pembelajaran diasrama itu ada yang bakda magrib keatas, ada yang bakda subuh. Untuk tutorial itu pelaksanaan nya dua jam. Itu pengelolaan waktu belajar.
- Peneliti : Nah untuk tutorial tadi kan pelaksanaannya dua jam ustadz, untuk tutorial sore itu dimulai pada jam berapa ustadz?
- Narasumber : Nah beda-beda, misalnya ini dijadwal ya, ada yang mulai jam ke Sembilan ada yang mulai jam kesepuluh. jadi ada yang dua jam ada yang tiga jam.
- Peneliti : Berarti pulanya setengah lima kurang itu ustadz?
- Narasumber : Iya, jadi karena dulu kan ada jeda sekarang gak ada jeda, jadi langsung. Maka itu dijadwal diberi garis, yang dibawah garis namanya udah pembelajaran sore.
- Peneliti : Untuk pembagian kelas di MAPK sendiri itu bagaimana ustadz?
- Narasumber : Pembagian kelas itu dibagi putra putri. Separated man and women nya dibagi kemudian ada yang satu kelas putra, dua kelas putri. tapi kadang kadang ada yang dua kelas dua kelas. .ada yang angkatan putra putri dua kelas dua kelas semua. Kecuali yang ICP itu kan seleksi sendiri. Kalo yang biasa itu tidak ada pola-pola, kita bagi eee.... Secara acak.

- Peneliti : Berarti missal kelas 1 naik ke kelas dua pembagiannya kelas itu tidak berdasarkan prestasi begitu ustadz?
- Narasumber : Endak, acak. Kelas satu diacak pembagiannya. Mulai kelas dua tiga jadi satu kelas terus gak berubah.
- Peneliti : Berarti yang dua kelas itu hanya kelas satu ustadz?
- Narasumber : Kita dulu pernah eksperimen pembagian kelas berdasarkan yang nilai bagus-bagus.. nah ternyata kita gak mampu. Maksudnya gak mampu begini, eskpetasi harapan kita pendekatannya berbeda. Yang bagus dan tidak bagus terupgrade beda, eh... ternyata kita gak mampu. Jadi seperti kemarin diacak, cenderung diacak aja.
- Peneliti : Berarti pembagian kelas missal kelas 1 PK pi 1 nanti kelas 2 nya juga PK pi 1 ustadz?
- Narasumber : Iya sama sampai lulus.
- Peneliti : Untuk jumlah siswa itu sekitar berapa ustadz?
- Narasumber : Eeeee.....kalau normal kelas kita 24, tapi ada yang 20, Kalau putri. Kalau putra itu maksimal 36 karena satu kelas.
- Peneliti : Untuk tutorial sore itu pembagian kelasnya bagaimana ustadz?
- Narasumber : Tutorial itu masih sama seperti kelas pagi... kan kelasnya sudah kecil. Dulu karena kelasnya besar jadi dikelompokkan, Itu tahun kemarin. Karena sekarang jumlah kelas yang tidak memungkinkan dan karenapagi lngsung akhirnya sekarnag enggak. Kalau dulu yang besar kita pisah sorenya, Yang diatas 30. Yang hanya 24 enggak. Tapi sekarang k 13 semua sampai sore itu mau misah itu susah, karena tidak ada kelas yang kosong.ya otomatis kelas pagi itu persoalan teknis.
- Peneliti : Tujuan kegiatan life skill itu apa ustadz?
- Narasumber : Life skill satu dimapel,sekarang kurikulum integrasi, satu melalui mapel,dirumusakn dirpp missal tujuannya mampumenyampaikn gagasan itu life skill juga, misalnya berdiskusi, presentasi, melakukan penlitian itu kan life skill. Itu dirumusakn dimata pelajaran terintegrasi dengan mata pelajaran, bahkan itu kalau ada

yang praktek misalnya praktek ya praktek misalnya khutbah jumat ya khutbah jumat. Kalau wira usaha di kewirausahaan itu namanya life skill. Yang kedua melalui pengembangan penguatan melalui seperti muhadroroh native speaker TPA CDR itu bagian dari life skill juga melalui program kegiatan.

Peneliti : Tujuan tersendiri dari life skill itu apa ustadz?

Narasumber : Itu di RPP masing masing ada.

Peneliti : Sifatnya itu apa ustadz?

Narasumber : Kalo dimata pelajaran wajib, tapi kalo ekstrakurikuler itu pilihan, yang wajib itu semua mapel. Kalau vocational kan itu kan untuk kerja. Kurikulum itu da dimapel ada dikegiatan ada yang di namanya bukan kegiatan tetapi budaya, yang dibudaya itu namanya unritten kurikulum. Budaya sekolah yang tidak terumuskan kadang kadang. Kalo didalam mata pelajaran kan wajib. Kalau pilihan yang melalui eskul.

Peneliti : Kalau english dan Arabic club yang diasrama itu wajib tidak ustadz?

Narasumber : Engak enggak. Itu masuk eskul.

Peneliti : Kalao native itu diadakannya berapa tahun sekali?

Narasumber : Kalau diprogramnya itu satu semester sekali. Kalau programnya ya. Kalo ICP sebulan sekali.

Peneliti : Kalau kegiatan ountbound itu ustadz?

Narasumber : Itu masuk kegiatan asrama. Kalo ICP ada oubond dan camping kebahasaan.

Peneliti : Kalau rumusan tujuan institusional itu bagaimana ustadz?

Narasumber : Itu instustusi MAN, ngikuti MAN.

Peneliti : Tujuan kulikuler ustadz?

Narasumber : Ada itu disetiap pelajaran, secara umum apa? Atau di KTSP nya atau visi misi masuk itu. Kurikuler kan secara institusi apa itu kan kurikuler juga, nanti per mata pelajaran apa?

Peneliti : Ustadz untuk muatan local apa ustadz?

- Narasumber : Tahfidz sama arab nasyiin
- Peneliti : Untuk tujuan dari muatan local itu apa ustadz?
- Narasumber : Kalo tahfids untuk membina siswa untuk menghafal beberapa juz, sini wajibnya 3 juz, sunahnya lebih terserah, kalo nasyiin itu untuk pengembangan bahasa arab secara lebih efektif.
- Peneliti : Berarti sekolah ada tahfidz diasrama ada tahfidz ustadz?
- Narasumber : Iya, itu melengkapi aja, diasrama itu menguatkan. Disini masuk kurikuler pagi, disana masuk kegiatan asrama.
- Peneliti : Pengembangan kurikulum MAPK yang plus pengembangan seperti yang ustadz bilang itu apa ustadz?
- Narasumber : Satu tutorial kemudian pengembangan pada program program pengembangn ada CDR ada macem-macem itu. Kemudian asrama itu kan pengembangan juga, nah plusnya disitu. Pengembangan di mapel pengembangan berasrama dan kegiatan-kegiatan.

Lampiran VII

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 19 Mei 2016
Waktu	: 09.30 WIB
Tempat	: Ruang Guru MAPK MAN 1 Surakarta
Sumber Data	: Ustadz Abdul Mutolib, M.Ag

Deskripsi Data

Informan merupakan koordinator kurikulum Program Keagamaan MAN 1 Surakarta. Beliau juga merupakan alumni pertama MAPK MAN 1 Surakarta. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan latar belakang adanya MAPK, eksistensi MAPK MAN 1 Surakarta dan manajemen pengembangan kurikulum di MAPK MAN 1 Surakarta.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Salah satu alasan Eksistensi MAPK MAN 1 Surakarta dikarenakan masih menggunakan istilah nama MAPK dalam marketing dan masih dikembangkannya sistem pendidikan MAPK. Kurikulum MAPK MAN 1 Surakarta mengacu pada kurikulum nasional dan pengembangan kebahasaan dan pendalaman kajian kitab.

Interpretasi

Sistem pendidikan di MAPK MAN 1 Surakarta menggunakan sistem asrama atau pondok pesantren. Dengan adanya manajemen pengembangan kurikulum, MAPK MAN 1 Surakarta mampu bersaing dalam dunia pendidikan islam. seusai wawancara Informan juga memberikan dokumentasi brosur PPDB MAN 1 Surakarta.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2016
Waktu : 11.00 WIB
Tempat : Asrama Putri MAPK MAN 1 Surakarta
Sumber Data : Ustadzah Lutfiani, Lc

Deskripsi Data

Informan merupakan Pembina asrama putri MAPK MAN 1 Surakarta, dan merupakan alumni angkatan 2010 MAPK MAN 1 Surakarta. Wawancara dilakukan di asrama putri MAPK MAN 1 Surakarta. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan eksistensi MAPK MAN 1 Surakarta dan terkait kegiatan asrama putri.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Kegiatan asrama MAPK MAN 1 Surakarta dilakukan oleh OPPK (Organisasi Pelajar Program Keagamaan). Kegiatan diasrama berupa pendalaman kebahasaan yang meliputi bahasa Arab dan Inggris dan kajian kitab kuning.

Interpretasi

sistem pendidikan di MAPK MAN 1 Surakarta dinilai telah berhasil menghasilkan pendidikan islam yang berkualitas, contohnya dilihat dari prestasi yang diraih siswa-siswi yang menjuarai banyak lomba.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2016
Waktu : 13.42 WIB
Tempat : Ruang Waka Humas MAN 1 Surakarta
Sumber Data : Drs. M. Hassanudin

Deskripsi Data

Informan merupakan waka humas MAN 1 Surakarta. Wawancara ini berlangsung kurang lebih 12 menit di ruang waka humas MAN 1 Surakarta. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan kelembagaan MAN 1 Surakarta dan kehadiran MAPK MAN 1 Surakarta.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengelolaan MAN 1 Surakarta dengan adanya koordinator jurusan untuk mengelola jurusan masing-masing. Adanya MAPK dikarenakan masih dibutuhkannya bibit-bibit yang notabennya menguasai ilmu keagamaan.

Interpretasi

Adanya koordinator atau sub bagian waka madrasah untuk mempermudah pengelolaan program pendidikan/jurusan yang ada di MAN 1 Surakarta.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 1 Juni 2016
Waktu : 09.30 WIB
Tempat : Ruang Guru MAPK MAN 1 Surakarta
Sumber Data : Ustadz Abdul Mutolib, M.Ag

Deskripsi Data

Informan merupakan koordinator kurikulum program keagamaan MAN 1 Surakarta. Wawancara ini merupakan wawancara kelanjutan dengan koordinator kurikulum PK. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan langkah pengembangan kurikulum di MAPK MAN 1 Surakarta.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum di MAPK MAN 1 Surakarta meliputi diagnosis kebutuhan, pengembangan tujuan, pengembangan isi kurikulum, pengembangan pengalaman belajar serta evaluasi kurikulum.

Interpretasi

Dengan adanya manajemen pengembangan kurikulum yang baik, MAPK MAN 1 Surakarta dapat menilai kurikulum yang akan di kembangkan untuk pengembangan selanjutnya.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Minggu, 5 Juni 2016
Waktu : 16.35 WIB
Tempat : Asrama Putri MAPK MAN 1 Surakarta
Sumber Data : Dian Nafi Hammami

Deskripsi Data

Informan merupakan siswi kelas XI PK pi 2 sekaligus ketua OPPK (Organisasi Pelajar Program Keagamaan) Putri tahun pelajaran 2015/2016. Pertanyaan yang disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan diasrama dan model pembelajaran diasrama.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan diasrama dilaksanakan setelah subuh dan setelah magrib sampai jam 9 malam. Metode pembelajaran diasrama menggunakan pencampuran antara pondok modern dengan pondok salaf.

Interpretasi

Kegiatan pembelajaran diasrama merupakan kegiatan untuk pendalaman kebahasaan yaitu bahasa arab dan inggris dan pendalaman kajian kitab. Pendalaman kebahasaan untuk mendukung pembelajaran dimadrasah yang menggunakan bahasa pengantar bahasa Arab.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Minggu, 24 Juli 2016
Waktu : 16.30 WIB
Tempat : Asrama Putra MAPK MAN 1 Surakarta
Sumber Data : Ustadz Lutfil Anshori, Lc, M.Ud

Deksripsi Data

Informan merupakan salah satu guru di MAPK MAN 1 Surakarta. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan eksistensi MAPK MAN 1 Surakarta dan kegiatan pembelajaran di MAPK MAN 1 Surakarta.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa buku teks yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan kitab turats dan buku buku modern. Pembelajaran menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar, untuk ilmu umum menggunakan bahasa Indonesia.

Interpretasi

Adanya dukungan dari berbagai pihak diantaranya pimpinan, pengelola MAPK dan asrama serta dukungan para alumni, sehingga MAPK MAN 1 Surakarta masih mampu eksis sampai sekarang.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2016
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Laboratorium Kimia MAN 1 Surakarta
Sumber Data : Dra. Aminatun Siti Zaenab

Deskripsi Data

Informan merupakan wali kelas XII PK pi 2 sekaligus guru mata pelajaran matematika. Wawancara dilakukan di laboratorium kimia MAN 1 Surakarta. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan pengelolaan guru ketika dikelas dan implementasi kurikulum di MAPK MAN 1 Surakarta.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa implementasi kurikulum menggunakan kurikulum 2013. Materi pembelajaran di kelas disesuaikan dengan rancangan pembelajaran.

Interpretasi

Adanya rancangan pembelajaran sebagai acuan guru dalam memberikan materi yang akan diajarkan. Materi yang diajarkan lebih ditekankan pada pemahaman siswa setelah pembelajaran diberikan.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2016
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Guru MAPK MAN 1 Surakarta
Sumber Data : Ustadz Abdul Mutolib, M.Ag

Deskripsi Data

Informan merupakan koordinator kurikulum program keagamaan MAN 1 Surakarta. Wawancara ini merupakan wawancara ketiga dengan koordinator kurikulum program PK. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan implementasi kurikulum di MAPK MAN 1 Surakarta.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran di MAPK MAN 1 Surakarta dibagi menjadi tiga, pertama pembelajaran pagi atau formal, kedua pembelajaran tutorial sore dan ketiga pembelajaran diasrama.

Interpretasi

Dengan adanya pengorganisasian pengalaman belajar, siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta mampu mengembangkan bakat dan minat melalui beberapa kegiatan pengembangan diri atau *life skill*.

edisi Revisi

JADWAL MATA PELAJARAN SEMESTER GENAP
MAN 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Hari	SENIN / KLAS X												SENIN / KLAS XI												SENIN / KLAS XII																	
	Pt-1	Pt-2	A-1	A-2	A-3	A-4	A-5	S-1	S-2	S-3	S-4	S-5	S-6	Pt-1	Pt-2	A-1	A-2	A-3	A-4	A-5	S-1	S-2	S-3	S-4	S-5	S-6	Pt-1	Pt-2	A-1	A-2	A-3	A-4	A-5	S-1	S-2	S-3	S-4	S-5	S-6			
1	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up	Up			
2	82	89	94	52	38	83	75	40	37	39	86	62	100	54	79	106	20	13	88	42	76	66	56	57	98	51	71	10	64	25	34	67	7	41	60	58	8	73	72	48	4	68
3	82	89	94	52	38	83	98	40	37	39	54	62	100	30	84	106	20	58	73	42	17	51	56	66	13	88	10	5	50	64	34	67	7	41	60	6	8	43	72	48	4	57
4	67	94	33	82	98	38	13	37	100	77	18	86	47	30	84	79	63	88	51	36	60	97	71	68	57	66	10	5	25	64	113	87	24	29	17	6	26	43	52	22	28	16
5	67	50	79	98	76	38	77	37	100	47	18	94	62	82	25	69	63	56	14	36	60	97	10	88	39	4	13	71	20	48	87	66	24	58	95	9	26	8	52	17	28	43
6	113	50	84	94	76	98	100	47	54	37	102	106	62	18	63	69	79	56	64	51	38	14	57	73	39	4	72	88	20	48	87	66	58	16	95	9	29	8	28	25	17	43
7	113	79	84	94	75	91	100	98	54	37	102	106	53	18	63	20	87	13	76	57	38	14	51	56	88	68	72	55	66	67	95	64	29	7	28	26	58	24	5	30	22	17
8	79	63	89	97	91	37	19	75	47	88	82	53	92	106	113	20	94	14	76	71	57	40	98	56	10	18	100	55	66	67	95	64	29	7	28	26	17	24	5	30	58	51
9	87	63	89	47	53	37	19	75	91	102	77	21	92	106	113	94	25	14	71	88	64	40	66	98	10	18	100	51	70	84		103	43	9	8	7	38	29	4	28	26	5
10	50	67	81	116	97	19	101	106	111	21					94	69	113	15	102	76	56	40	4	62					70	103	84	63	29	24	7	17	9	43	26	28	10	30
11	67	50	94	116	97	40	101	19	111	21					69	113	81	15	102	76	36	56	4	62					63	70	84	9	24	29	38	7	8	55	10	52	28	

Hari	SELASA / KLAS X												SELASA / KLAS XI												SELASA / KLAS XII																							
	Pt-1	Pt-2	A-1	A-2	A-3	A-4	A-5	S-1	S-2	S-3	S-4	S-5	S-6	Pt-1	Pt-2	A-1	A-2	A-3	A-4	A-5	S-1	S-2	S-3	S-4	S-5	S-6	Pt-1	Pt-2	A-1	A-2	A-3	A-4	A-5	S-1	S-2	S-3	S-4	S-5	S-6									
0																																																
1	50	70	113	8	77	112	47	83	18	53	21	82	42	114	64	84	66	38	60	58	51	39	14	10	56	73	68	80	95	34	96	105	91	57	9	25	41	29	61	72	16	5						
2	50	70	113	8	77	52	37	83	18	21	80	53	42	114	82	84	66	38	60	58	40	39	14	62	56	57	71	74	95	34	67	25	45	61	51	24	41	91	68	72	48	5						
3	47	69	106	38	111	52	37	18	83	21	77	54	114	53	82	25	34	14	76	73	40	57	42	62	74	100	5	41	80	70	67	20	43	95	115	24	60	9	51	4	48	72						
4	112	69	106	38	111	76	39	18	83	61	37	77	54	47	20	66	34	40	10	23	56	100	42	55	74	71	5	41	87	70	64	50	16	95	68	29	60	9	48	4	52	72						
5	70	112	47	75	73	36	39	111	53	61	37	77	82	21	69	87	89	76	58	10	23	56	60	30	71	100	72	74	68	67	26	25	57	95	9	61	16	91	51	43	115	24	52					
6	70	106	81	37	8	36	18	111	112	54	62	80	77	21	69	87	50	76	57	60	23	56	68	74	71	10	55	30	67	95	26	35	115	9	58	51	73	48	43	5	24	61						
7	64	106	81	37	8	75	18	97	21	54	62	47	53	92	69	87	50	76	57	60	16	56	73	66	4	10	55	30	64	95	26	35	61	68	91	57	51	48	115	5	25	58						
8	63	87	82	53	37	111	80	39	21	18	54	107	106	92	81	70	67	71	36	60	14	16	71	66	4	74	51	73	84	113	103	102	20	43	38	9	35	61	30	52	5	26						
9	63	87	82	80	37	111	112	39	75	18	54	107	106	77	81	70	67	10	36	64	14	16	71	66	4	74	51	73	84	113	103	102	20	43	38	9	35	61	30	52	5	26						
10	102	81	50	19	75	116	40	97	21	111					67	63	84	60	76	15	92	74	39	106					103	69	113	20	24	8	61	35	10	48	72	5	30	4						
11	81	84	102	40	75	116	56	97	21	111					50	67	63	36	76	15	92	74	39	106					70	113		24	35	9	61	8	38	5	30	4	72							

Hari	RABU / KLAS X																RABU / KLAS XI																RABU / KLAS XII															
	A-1				A-2				A-3				A-4				A-5				A-6				A-7				A-8				A-9															
	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4								
0	96	105																					64																									
1	34	96	105	83	112	38	53	80	88	93	94	21	107	86	25	82	70	51	13	14	57	73	39	42	62	5	33	10	20	64	35	67	29	17	24	9	68	60	30	61	72	41						
2	34	77	50	83	53	38	52	75	47	93	94	21	107	14	69	82	70	64	51	13	88	56	39	42	62	5	66	10	26	89	35	67	9	43	24	61	48	60	30	57	72	41						
3	94	77	50	73	80	37	52	53	61	83	42	18	91	14	111	69	57	76	92	71	100	56	88	51	10	30	107	4	26	20	89	113	9	43	8	115	48	25	13	41	55	17						
4	93	107	87	85	94	37	75	47	39	83	42	18	86	100	111	50	82	23	92	36	60	14	13	72	51	30	10	4	63	67	57	113	68	115	8	43	16	7	24	41	55	95						
5	93	84	87	112	94	77	75	37	39	80	47	91	21	53	89	50	82	23	15	36	60	76	55	72	100	71	88	62	63	67	20	64	17	73	29	43	57	7	24	52	26	95						
6	86	84	80	111	38	77	93	37	88	47	107	92	21	54	94	89	112	60	15	57	73	97	55	18	71	13	30	62	113	87	20	64	35	25	7	68	9	115	95	52	26	24						
7	86	47	94	111	38	80	93	112	91	88	53	92	62	54	64	67	69	60	14	76	71	97	72	18	73	107	30	66	113	87	70	48	35	23	29	17	25	68	95	43	115	24						
8	87	80	112	53	75	91	76	13	37	86	21	94	62	107	50	67	69	73	14	15	97	88	72	30	85	39	4	66	25	64	70	48	57	23	29	7	26	35	17	43	68	115						
9	84	94	104	82	75	53	76	88	37	86	54	21	112	107	113	81	50	57	64	15	97	68	85	30	18	39	4	80	63	69	70	35	7	43	110	17	9	48	26	55	23							
10	94	104	89	97	116	75	111	106	86	117					81	50	67	9	15	102	76	92	62	39					69	70	63	113	38	29	17	23	110	7	48	4	72	55						
11	104	89	63	97	116	75	111	106	86	117					81	94	69	9	15	102	76	92	62	39					50	20																		

Hari	KAMIS / KLAS X																KAMIS / KLAS XI																KAMIS / KLAS XII															
	A-1				A-2				A-3				A-4				A-5				A-6				A-7				A-8				A-9															
	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4								
0																																																
1	111	81	84	8	83	73	19	93	86	100	82	102	14	106	34	96	105	88	58	56	40	42	10	13	74	55	80	68	64	25	67	95	60	22	17	29	7	41	57	16	61	48						
2	111	81	84	8	83	36	19	93	86	100	91	82	14	106	34	20	50	64	58	56	40	42	10	92	88	55	74	72	70	113	67	95	60	6	61	73	7	41	28	51	52	48						
3	64	67	63	75	76	36	47	111	93	54	77	80	106	82	20	57	81	42	71	10	100	60	51	92	13	83	73	72	70	113	66	34	25	6	41	8	17	16	22	28	52	61						
4	50	67	63	75	91	76	88	52	93	112	77	54	106	47	87	70	81	42	56	10	100	60	107	74	55	83	92	51	64	35	66	34	6	24	41	8	61	17	58	28	57	72						
5	89	82	113	93	47	76	97	52	107	86	80	54	102	91	87	70	20	40	56	88	14	17	71	74	55	51	92	66	48	35	64	63	6	24	57	28	95	29	73	58	43	72						
6	89	82	113	93	80	47	97	19	107	13	54	77	102	100	70	25	87	40	10	60	14	17	57	88	71	74	68	92	48	50	64	63	58	51	91	28	95	29	72	55	43	52						
7	66	113	67	97	8	75	111	19	77	107	93	106	54	80	70	63	84	71	88	60	17	64	68	10	57	74	13	92	81	50	48	87	51	29	35	22	28	61	72	55	95	25						
8	66	113	67	97	8	75	111	77	112	107	93	106	54	102	80	63	84	56	101	14	17	51	92	10	72	88	71	74	81	64	48	87	7	29	35	58	28	57	25	68	95	22						
9	63	90	84	75	19	60	40	36	86	88	91	107	82	102	104	87	81	56	101	14	64	57	92	71	72	68	51	74	89	50	113	69	8	61	35	43	29	110	52	55	28	10						
10	63	69	90	75	56	97	40	101	117	86					87	81	104	102	60	36	74	76	106	55					20	89	50	113	61	110	24	8	43	48	17	72	28	52						
11	90	69	67	56	40	97	19	101	117	86					63	104	102	36	60	74	76	106	55						113	20	89	50	110	17	24	29	48	35										

JUM'AT / KLAS X												JUM'AT / KLAS XI												JUM'AT / KLAS XII																				
Hari	A-1				A-2				A-3				A-4				A-5				A-6				A-7																			
Jam	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4																				
0																																												
1	69	50	34	98	108	94	80	112	88	86	107	47	18	21	78	93	106	58	36	64	42	16	14	57	56	10	83	39	67	20	25	26	61	8	23	60	43	35	41	73	72	68		
2	69	50	34	80	108	94	37	40	75	86	107	54	18	21	78	93	106	58	36	51	42	100	88	71	56	13	83	39	67	20	99	26	73	8	23	60	43	35	41	52	72	55		
3	81	94	69	108	98	53	37	40	75	80	47	54	112	83	93	34	78	57	13	58	51	68	4	56	100	5	88	18	99	87	50	20	23	17	25	41	29	91	52	24	73	55		
4	81	94	69	108	52	98	76	86	61	21	102	91	47	83	93	34	78	51	57	13	71	88	4	56	54	5	100	18	87	99	50	20	23	35	73	41	29	58	68	24	22	26		
5	94	93	86	37	52	108	98	97	61	21	62	14	80	30	67	78	69	10	56	38	16	40	100	68	51	71	39	88	64	81	87	25	8	35	43	48	24	28	55	72	58	26		
6	94	93	86	37	112	108	13	97	54	53	62	14	107	30	67	78	25	10	56	38	88	40	100	51	98	57	39	71	64	80	20	99	8	58	43	48	24	28	55	72	68	73		
7																																												
8	Ekstra Pramuka minggu pertama												Ekstra Pramuka minggu kedua												20 26 99 35																			
9																									99 35 26 20																			
10																									26 20 35 99																			
11																									35 99 20 26																			

SABTU / KLAS X												SABTU / KLAS XI												SABTU / KLAS XII																		
Hari	A-1				A-2				A-3				A-4				A-5				A-6				A-7																	
Jam	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4																		
1	77	106	93	18	101	111	83	53	86	13	21	42	80	107	112	81	84	60	97	92	56	38	62	39	30	98	5	33	34	66	99	70	17	9	35	95	7	6	58	61	41	22
2	77	106	93	18	101	80	83	13	86	112	21	42	27	53	89	81	84	60	97	92	56	38	62	39	30	98	5	100	34	66	99	70	9	61	7	95	91	6	26	17	41	58
3	33	34	70	111	93	112	86	100	12	102	37	62	53	91	89	84	106	58	42	76	97	15	18	4	83	66	98	107	35	81	63	99	41	60	7	22	6	17	26	95	61	28
4	107	34	70	38	93	101	111	100	21	102	37	62	91	80	84	112	106	92	42	76	97	15	18	4	83	66	98	5	35	113	63	99	41	60	58	26	6	9	17	95	30	28
5	111	86	77	38	37	101	53	98	21	12	65	27	102	112	84	106	93	92	60	58	100	17	56	85	107	33	80	5	89	99	81	113	35	28	6	61	9	7	22	26	30	4
6	111	86	77	112	37	85	12	19	80	107	101	53	21	65	66	106	93	15	60	97	76	100	56	13	18	92	62	98	113	99	81	89	91	28	6	7	9	95	61	26	17	4
7	80	33	106	86	111	93	40	19	53	37	101	102	21	114	66	84	89	15	38	97	76	60	13	107	100	92	62	98	99	63	113	81	28	22	9	7	61	95	4	58	5	30
8	66	84	106	101	86	93	40	80	107	37	53	102	114	112	111	89	70	97	38	56	15	76	98	100	92	62	18	13	99	63	113	81	28	7	9	17	58	61	4	22	5	30
9	66	84	107	101	85	86	112	65	80	61	53	77	114	102	111	89	70	97	58	56	15	76	100	98	92	62	18	13														

Kepala MAN 1 Surakarta



Drs. HM. Hariyadi Purwanto, MAg

NIP. 195707081984031001

Lampiran IX



**DAFTAR NAMA DAN KODE GURU
MAN 1 SURAKARTA
Tahun Pelajaran 2015/2016**

Kode	Nama Guru	Mengajar	Kode	Nama Guru	Mengajar
1	Drs. M. Hariyadi Purwanto, M.Ag	BP	61	Mulyono, S.Pd.	B. Indonesia
2	Drs. H. Sujino	Sosiologi	62	Tri Budiani, SPd	Ekonomi/Akt
4	Dra. Hj. Lilik Suparmi	Geografi/K	63	Yunita Budi Cahyani, M.Pd	B. Inggris
5	Drs. HM. Amien Singgih	Matematika	64	Luqman, Lc	QH/Nasi'in/Tahfidz
6	Drs. Mu'tasim, M.Si.	Kimia /K	65	Suharsana, SPd	BP
7	Drs. H Heru Siswanto	Fisika	66	Suharno, SHi	Bhs. Arab
8	Drs. Safruddin Sudarsono	Fisika/K	67	Mundir Fattah, S.Pd.I	Akhlaq/Arab
9	Dra. Siti Maemunah	Biologi	68	Rusdi Mustapa, S.Pd.	Sejarah
10	Drs. Ismaya Suwarna, S.Pd.	B. Indonesia	69	M. Farkhani, SS.	Bhs. Inggris
11	Drs. Eko Apriyianto	Ketrampilan	70	Tri Bimo Suwarno Lc, MSI	Fiqh/Tafsir
12	H. Amir Thoah, S.Pd	BP	71	Siti Mahmudah, S.Pd	Sejarah
13	Dra. Ratna Hidayati	Fiqh	72	Ery Sulistyowati, S.Sos	Sosiologi
14	Dra. Hj. Nur Rohmaningsih SH, M.Pd	Bhs. Inggris	73	Agus Dwi Prasetyo, S.Pd	Bhs. Jawa
15	Drs. M Hasanuddin	Kimia	74	Ahmad Musthofa, S.Pd	Bhs. Inggris
16	Drs. Qomaruddin, M.Pd.I	Fiqh/K	75	Syarif Hidayatullah, M.Pd	Bhs. Inggris
17	Dra. Faizah	Bhs. Indonesia	76	Lilik Hanifah, SPd	Biologi
18	Dra. Suparyati, MM	Prancis/Indo	77	Niken Estirohmawati, SPd	Bhs. Jawa/ Indonesia
19	Drs. Manawar, M.PdI	Kimia	78	H. Ilyas, Lc	Akhlaq
20	Dra. Emmy Nurul Hidayati	B. Indonesia/K	79	Drs. KH Mukhlis Hudaf	Akhlaq
21	Dra. Hartini	Geografi	80	Helmy Achmadi, SH	PKn
22	Drs. HM. Khamzah, M.Ag	Qur'dits/K	81	Ismail Rozi, Lc	Ilmu Kalam
23	H. Ali Muhson, SPd, MAg, MPdI, MH	Bhs. Inggris	82	Iman Teguh Santosa, SPdI	Fiqh- Ushul Fiqih
24	Dra. Hj. Erlina Setjani, M.Pd	Bhs. Inggris/ K	83	Yayan Sakti Susilo, S.Pd	Penjasorkes
25	Drs. Sugiyono, M.Pd.I.	SKI	84	Muh. Djazam Ashfari, Lc	Bhs Arab Minat
26	Dra. Sri Mardiana	Matematika	85	Anugrah Kusumadewi, SPsi	BP/Kwirausahaan
27	Drs. Sudarmadi	BP	86	Novita Rachmasari, S.Pd	Ekonomi/Kwirausahaan
28	Drs. H. Pujianto	Bhs. Inggris	87	Aswin Yunan, Lc	Fiqh
29	Dra. Hj. Rukantini, M.Si	Kimia	88	Dian Uswatina, S.Hum	SKI/ Qur'an Hadits
30	Dra. Hj Siti Muslikhah, MM	Ekonomi/Akt	89	Dwi Rahmatulely, SS	Bhs. Inggris
31	M Darwis Setyobudi, SE	Ketrampilan	90	Drs. Amirudin	Tilawah
33	Dra. Anna Fippiawati	BP/Kwirausahaan	91	Datik Nur Muslimah, SPdI	Fiqh/ Qur'an Hadist
34	Drs. Sukatno	Penjasorkes	92	Eko Puspo Kusumo A, SKom	TIK
35	Dra. Aminatun Siti Zaenab	Matematika/K	93	Eka Jaka Purnama, SE	TIK
36	Drs. Tri R Dewa, M.Pd	Fisika	94	Atiq Farohidy, S.Pd.I, M.PdI	Bhs. Arab
37	Dra. Eni Sarwiningsih	Matematika	95	Rohman, S.PdI, SKom	TIK
38	Dra. Nurul Khasanah	Kimia	96	Naila Mafaza	Tahfidz
39	Hj. Sri Hartatik, M.Pd	Bhs. Inggris	97	Jamilatus Sholikhah, S.Si	Kimia
40	Agus Nugroho, S.Pd.	Fisika	98	Wahyu Nur Hidayat, S.PdI	Qur'an Hadits
41	Sagiyono, S.Pd.	Penjasorkes/ K	99	M Luthfil Anshori, Lc, MSI	Tafsir/Arab
42	Sri Mulyono, S.Pd	Penjasorkes	100	Nurul Arifah, SPdI	Bhs Arab
43	Dra. Churun Maslachah	Matematika	101	Nining, S.Pd, M.Hum	Bhs. Inggris
44	Arif Supriyanto, S.Pd	Ketrampilan	102	Fajria Nurul Hidayati, SPd	Bhs Inggris
45	Sari Ambar Pratiwi, S.Pd	Ketrampilan	103	KH Imam Suhodo, Lc	Kajian Kitab
46	Sri Widayati, S.Pd	Ketrampilan	104	Mursidi, Lc	Bhs. Arab
47	H. Triwidoyono, S.PdI	SKI	105	Untsa Khoirun Nikmah	Tahfidz
48	Siti Maemunah, S.Pd	B. Inggris	106	Ratna Mulia Ulfah, SPd	Matematika
50	Abdul Mutholib, M.Ag	Qurdis	107	Ardian Achmad Said, SPd	Sosiologi
51	Aris Mustafa, S.Ag, M.Pd.I	Aqidah Akhlaq	108	Badaruddin M Khodam, SPdI	SKI
52	Drs. H A Wardimin, M.E.Sy	Ekonomi/Akt/K	109	Umul Muslimah, SPdI	Fisika
53	Dra. Sri Suryani Mutikhah	Aqidah Akhlaq	110	Umi Afidah, SPd	Biologi
54	Dra. Tatik Budi Raharti	Sejarah	111	Hendrik Budiyanto, SPdSi	Matematika
55	Hikmahwati Maria K, S.Pd	Geografi	112	Rita Rahmawati, S.Pd	Sejarah
56	Nuraini Kusumastuti, S.Pd	Matematika	113	Rifmiyanto Ngadimin, Lc	Tafsir/Hadis/Akhlaq
57	Suyatmi, S.Pd	PKn/ K	114	Tri Haryono, SPd	Bhs Indonesia
58	Siti Nurjanah, S.Ag, M.PdI	Bhs. Arab	115	Fuad Ihsan Mubarak	Seni budaya
59	Dwi Sulistyawati, S.Pd.	Biologi	116	Primagama	Matematika
60	Noenoek Andrijanti, M.Pd	Matematika	117	Dra. Sri Sugiastuti, MPd	Bhs. Inggris

Kepala

Drs. HM. Hariyadi Purwanto, MAg
NIP. 195707081984031001

Lampiran X

JAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)
MAN 1 SURAKARTA
Tahun Pelajaran 2015/2016

JAM	WAKTU	KET
0	6:20 - 7:00	
1	7:00 - 7:45	
2	7:45 - 8:30	
3	8:30 - 9:15	
Istirahat, 15 menit	9:15 - 9:30	istirahat, sholat dhuha
4	9:30 - 10:15	
5	10:15 - 11:00	
6	11:00 - 11:45	
Istirahat, 45 menit	11:45 - 12:30	istirahat, sholat dhuhur, makan siang
7	12:30 - 13:10	
8	13:10 - 13:50	
9	13:50 - 14:30	Kls X, XI KBM biasa Kls XII mulai tutor/les
10	14:30 - 15:10	X, XI Reg pulang, X, XI unggulan mulai tutor
Istirahat, 15 menit	15:10 - 15:25	istirahat, sholat 'ashar
11	15:25 - 16:05	
12	16:05 - 16:45	

Wakakur MAN 1 Surakarta



Madrasah Aliyah Negeri 1 SURAKARTA

Alamat : Jl. Sumpah Pemuda No. 25 Kadipiro Solo 57136
Telp. +62 271 852066 Fax. +62 854605



Terbentuknya Generasi Islami dan Berprestasi
Religious Excellent Objective Great

أهل وسهلا بقدمكم الدرسة الثانوية الحكومية الأولى بسوراكارتا

<p>REGULER - FULL DAY SCHOOL RFDS</p>	<p>KONSENTRASI Pendidikan Sains (IPA) Sosial (IPS)</p>	<p>PROGRAM KEAGAMAAN MAPK</p>	<p>KONSENTRASI Pendidikan Agama Berbasis Pondok Pesantren Modern</p>
<p>BOARDING SCHOOL BS</p>	<p>KONSENTRASI Pendidikan Sains Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)</p>	<p>WORKSHOP KETERAMPILAN WS</p>	<p>KONSENTRASI Pendidikan Sosial (IPS) MR. Computer, Tata Busana Kesekretarisan, Komp. Akuntansi</p>

Website www.mansurakarta.sch.id Email: mansurakarta@yahoo.com



Religious Regular Science

KUNJUNGAN STUDI
RUBIHAN: MA
Program Full Day School MAN 1 Surakarta
Pusat Sosial Kesetaraan dan Pengembangan Perempuan dan Anak
Kadipiro, Kabupaten Sukoharjo

THE ADVENTURE OF FULL DAY
M.A. SURAKARTA

Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2016 / 2017

PPDB 2016

Lampiran XIV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SURAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Sumpah Pemuda No 25 Kadipiro, Surakarta 57136
Telepon (0271) 852066; Faksimili (0271) 854605
Website : www.mansurakarta.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 742 / Ma.11.57/ PP.00.6/ 06/ 2016

Dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Surakarta menerangkan bahwa :

Nama : Munif Rofi'atur Rohmah
NIM : 12490058
Tempat, Tanggal lahir : Sragen, 11 Juni 1993
Alamat : Pucuk RT. 13/ RW. 4, Sepat, Masaran, Sragen
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/ Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah mengadakan penelitian di MAN 1 Surakarta pada tanggal 16 Mei 2016 s/d 29 Juli 2016 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“ MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM DI MAPK SURAKARTA “

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 29 Juli 2016

Kepala


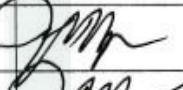


Drs. H.M. Hariyadi Purwanto, M. Ag
NIP. 195707081984031001

Lampiran XV

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Munif Rofi'atur Rohmah
2. NIM : 12490058
3. Pembimbing : Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
4. Mulai Bimbingan : 21 Maret 2016
5. Judul Skripsi : Manajemen Pengembangan Kurikulum di Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	21/03/2016	I	Proposal Skripsi	
2	08/04/2016	II	ACC Proposal Skripsi Untuk diseminarkan	
3	14/04/2016	III	Seminar Proposal	
4	04/05/2016	IV	Penyerahan revisi proposal setelah seminar	
5	13/10/2016	V	Konsultasi BAB III-IV	
6	27/10/2016	VI	Konsultasi BAB I-V	
7	07/11/2016	VII	Kelengkapan dan ACC Skripsi	

Yogyakarta, 7 November 2016

Pembimbing,



Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I

NIP. 19800324 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Jl. Marsda Adisucipto Tltp.(0274) 589621 .512474 Fak.(0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>.Email: ftk@uin-suka.ac.idYogyakarta

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B UIN.02/TT/TU.09/11 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Munif Rofi'atur Rohmah
NIM : 12490058
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX (Sembilan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (NIHIL) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas
Praktek PLP I, PLP II-KKN.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 08 SKS
Jumlah : 143 SKS

IP Kumulatif : 3,68 (Tiga Koma Enam Delapan)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 November 2016

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan MPI



Ahmadi
Drs. Ahmadi, MM.
NIP. : 19621112 198703 1 002

Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4313.b/2015

Diberikan kepada **MUNIF ROFIATUR ROHMAH** Nomor Induk Mahasiswa **12490058** yang telah melaksanakan kegiatan PLP-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunung Kidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) **Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I.** dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **97.03 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PLP-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 : Munif Rofi'atur Rohmah
 NIM : 12490058
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 19 April 2016



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UTN.02/L4/PM.03.2/6.49.8.13181/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Munif Rofi'atur Rohmah :

تاريخ الميلاد : ١١ يونيو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ مارس ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٣٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢٩ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.19.11038/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Munif Rofi'atur Rohmah**
Date of Birth : **June 11, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 23, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	43
Total Score	443

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 23, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XXII



SERTIFIKAT

Nomor: 0307 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Munif Rofi'atur R

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

A/B

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dian Ulul Khasanah
NIM. 1041 1002



Lampiran XXIV

FOTO LOKASI DAN KEGIATAN SISWA MAPK MAN 1 SURAKARTA



Gedung Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta tampak dari depan



Gedung Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta tampak dari depan



Gedung Program Khusus (MAPK) MAN 1 Surakarta



Peneliti bersama Ustadz Abdul Mutolib M.Ag usai melakukan wawancara di ruang guru MAPK MAN 1 Surakarta



Gedung Asrama Putra MAPK MAN 1 Surakarta tampak dari depan



Gedung Asrama Putri MAPK MAN 1 Surakarta



Kegiatan Morning Conversation di Asrama Putri MAPK MAN 1 Surakarta



Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di Asrama Putri MAPK MAN 1 Surakarta



Kegiatan Seni Kaligrafi



Kegiatan Bela Diri

Lampiran XXV

CURICULUM VITAE

Nama : Munif Rofi'atur Rohmah
Tempat, Tgl Lahir : Sragen, 11 Juni 1993
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Pucuk RT.13/04, Ds.Sepat, Kec.Masaran,
Kab.Sragen, Prov. Jawa Tengah
No. Telp/HP : 085729573980
Email : rofiatur06@gmail.com
Orang Tua a) Ayah : Abdullah Taflikul Birri, S.Ag, M.M
Pekerjaan : PNS
Umur : 51
b) Ibu : Siti Nurjanah, S.Pd.I
Pekerjaan : PNS
Umur : 46

Riwayat Pendidikan

- | | |
|----------------------------------|-----------------|
| 1. MIN Patihan Sidoharjo Sragen | Tahun 2000-2006 |
| 2. MTs. Islam Ngruki Sukoharjo | Tahun 2006-2009 |
| 3. MAN 1 Surakarta | Tahun 2009-2012 |
| 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Tahun 2012-2016 |



Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Yang membuat,

Munif Rofi'atur Rohmah
NIM: 12490058